

**PENERAPAN METODE GERAK DAN LAGU DALAM
PENGENALAN WUDU PADA ANAK
DI TAMAN KANAK-KANAK UMEGA
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Palopo*



**Diajukan Oleh
Ika Puspita Lestari
1902070035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

**PENERAPAN METODE GERAK DAN LAGU DALAM
PENGENALAN WUDU PADA ANAK
DI TAMAN KANAK-KANAK UMEGA
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan oleh

IKA PUSPITA LESTARI

1902070035

Pembimbing :

- 1. Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag.**
- 2. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ika Puspita Lestari

NIM : 19 0207 0035

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 24 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Ika Puspita Lestari






19 0207 0035

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Penerapan Metode Gerak Dan Lagu Dalam Pengenalan Wudu Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Umega Kota Palopo yang ditulis oleh Ika Puspita Lestari. Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0207 0035, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang *dimunaqasyakan* pada hari kamis 05 Oktober 2023 bertepatan 19 Rabiul awal 1445 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana (S.Pd.)

Palopo, 06 Oktober 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|---------------|---|
| 1. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd. | Ketua sidang | () |
| 2. Dr. Rahmawati, M.Ag. | Penguji I | () |
| 3. Rifaah Mahmudah Bulu' S.Kg., M.Kes. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag | Pembimbing I | () |
| 5. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd | Pembimbing II | () |

Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo

Ketua Program Studi

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Prof. Dr. H. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.
NID 19670516 200003 1 002



Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd.
NID 19910519 201903 2 015

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Metode Gerak Dan Lagu Dalam Pengenalan Wudu pada Anak di Taman Kanak-kanak Umega Kota Palopo”**. Setelah melalui proses yang Panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan islam anak usia dini pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Rektor I, Dr. Masruddin, M. Hum. selaku Wakil

- Rektor II dan Dr. Mustaming, S.Ag, M. H.I selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo.
2. Prof. Dr. Sukirman, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Hj, Nursaeni, S. Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan I, Alia Lestari, S. Si, M. Si., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Taqwa, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.
 3. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di IAIN palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi
 4. Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag. dan Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
 5. Dr. Rahmawati, M.Ag. dan Rifaah Mahmudah Bulu, S.Kg., M.Kes selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
 6. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd.selaku Dosen Penasehat Akademik.
 7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN palopo yang telah mendidik penulisan selama berada di IAIN palopo dan memberikan bantuan dalam menyusun skripsi.
 8. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

9. Sitti Waras,S.Pd selaku Kepala sekolah dan rekan-rekan guru, Taman Kanak-Kanak Umega Kota Palopo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
10. Anak didik Taman Kanak-Kanak Umega Kota Palopo yang telah bekerja sama dengan peneliti dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Suwarto dan Ibu Marni yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara-saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt, mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
12. Kepada semua teman seperjuangan, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN palopo angkatan 2019, selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
13. Dan yang terakhir kepada diri saya sendiri Ika Puspita Lestari sudah mampu berjuang sejauh ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.
Aamiin.

Penulis

Ika Puspita Lestari

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba"	B	be
ت	Ta"	T	Te
خ	Ša"	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa"	H	ha (dengan titik di bawah)
ك	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra"	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍaḍ	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	Za	Z	zet dengan titik di bawah
ع	„Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	fa
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka

ل	Lam	L	el
و	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha"	H	ha
ء	Hamzah	"	apostrof
ي	Ya"	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monotong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i> ^{xiii}	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... اِ ...	<i>fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

dan

huruf, transliterasinya zberupa huruf dan tanda, yaitu:

مَاتَ : *māta*
رَمَى : *rāmā*
قِيلَ : *qīla*
يَمُوتُ : *yamūtu*
مَاتَ : *māta*
رَمَى : *rāmā*
قِيلَ : *qīla*
يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tāmarbūtah*

Transliterasi untuk *tā* " *marbūtah* ada dua, yaitu *tā* " *marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah (t) sedangkan *tā* " *marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h)

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā* " *marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā* " *marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجِّنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعَمِّ	: <i>nu''ima</i>
عَدُوُّ	: <i>aduwwun</i>

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *Kasra* (ِ) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi

Contoh:

عَلِيٌّ : „Alī (bukan „Aliyy atau A“ly)
عَرَبِيٌّ : „Arabī (bukan A“rabiyy atau „Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma“rifah* (الم). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta“murūna*
النَّوْعُ : *al-nau“*
شَيْءٌ : *syai“un*
أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata "Allah" yang didahului dengan partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ

بِاللَّهِ

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf (*t*) Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walaupun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenakan ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal

nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Jika nama diri didahului oleh kata sandang (Al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital harus huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-) Jika terdapat pada awal kalimat, maka ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Innaawwalabaitinwudi"alinnāsilallazībi Bakkatamubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī Nasr Hāmid Abū Zayd Al-Tūft

Al-Maslahah fī al-Tasyrī" al-Islāmī

Bila nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan: Zaīd, Nasr Hamīd Abū)

A. Daftar Singkatan

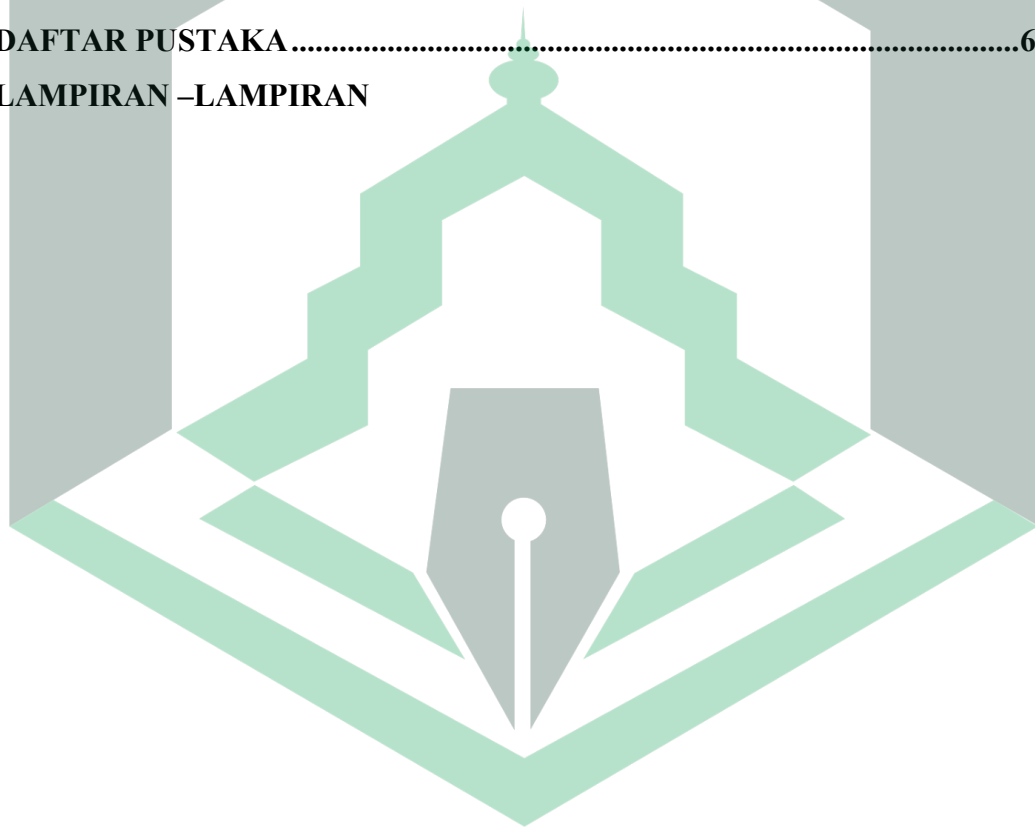
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah

swt.	= subhanahu wa ta'la
saw.	= sallallahu 'alaihi wa sallam
as	= 'alaihi al-salam
H	=Hijrah
M	=Masehi
SM	= SebelumMasehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidupsaja)
w	= WafatTahun
QS.../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali,,Imran/3:4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

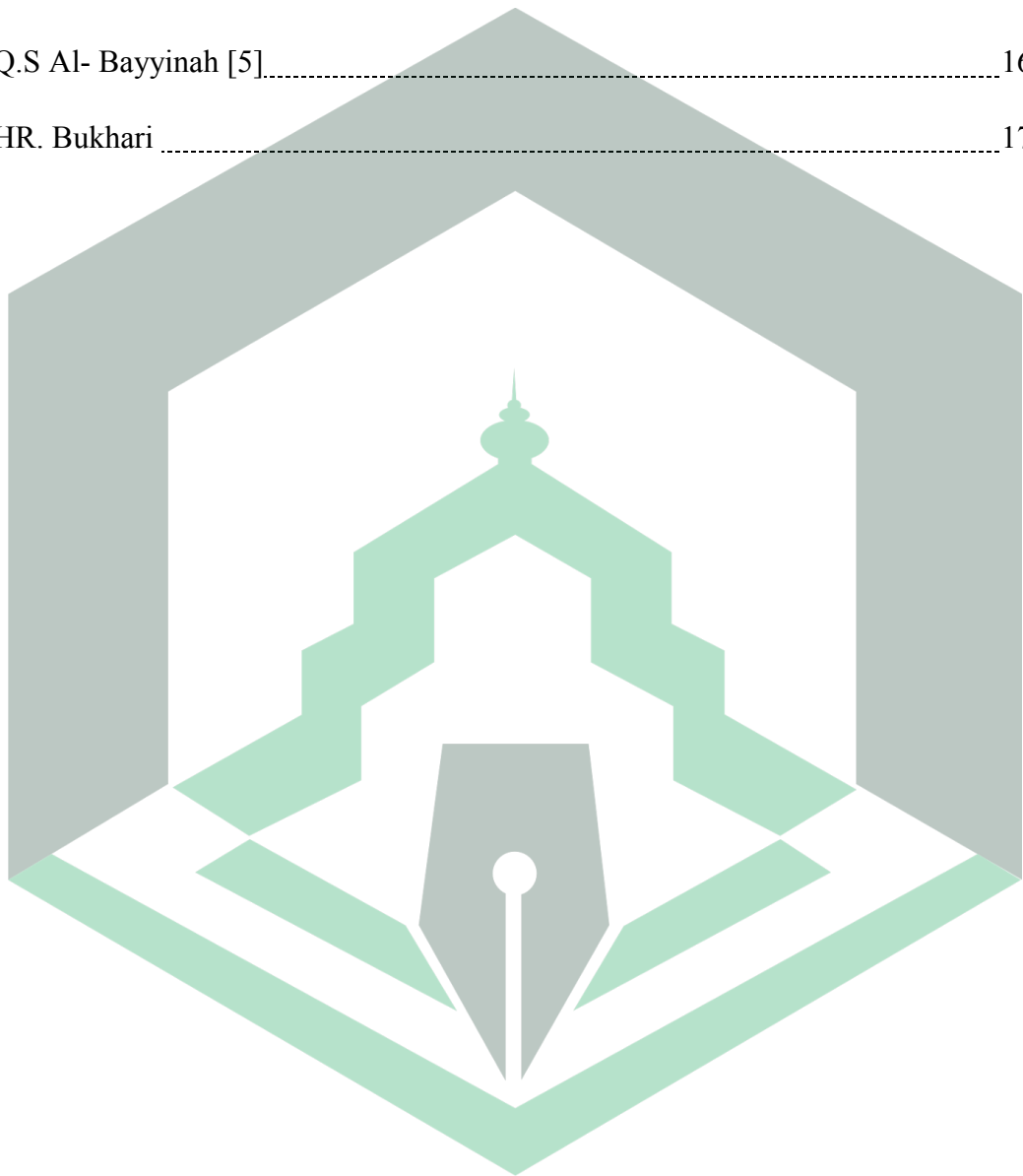
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PRAKATA.....	ii
PEDOMAN PENULISAN ARAB DAN SINGKATAN.....	v
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR AYAT DAN HADIST.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR ISTILAH	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Masalah.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	8
B. Deskripsi Teori	11
1. Metode Pembelajaran Anak Usia Dini.....	11
2. Gerak dan Lagu.....	13
3. Wudu.....	15
C. Kerangka Pikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	23
B. Fokus Penelitian	23
C. Definisi Istilah.....	24
D. Data dan sumber data	25

E. Instrumen penelitian.....	25
F. Teknik pengumpulan data	26
G. Pemeriksaan Keabsahan data	28
H. Teknik analisis data	28
BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
B. Deskripsi Hasil Penelitian	36
C. Pembahasan	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN –LAMPIRAN	



DAFTAR KUTIPAN AYAT DAN HADIST

Kutipan ayat 1 Q.S. Al- Maidah [5] : 6.....	2
H.R Muslim.....	3
Q.S Al- Bayyinah [5].....	16
HR. Bukhari	17



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian Penelitian terdahulu yang Relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.....	11
Tabel 4.1 Tenaga pengajar Taman Kanak-kanak (TK) Umega	29
Tabel 4.2 Peserta didik Taman Kanak-kanak (TK) Umega.....	30
Tabel 4.3 Data sarana dan prasarana Taman Kanak-kanak (TK) Umega.....	30
Tabel 4.4 Alat bermain diluar ruangan Taman Kanak-kanak (TK) Umega	31
Tabel 4.5 Program pembiasaan Taman Kanak-kanak (TK) Umega	32



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	19
Gambar 3.1 Lokasi penelitian	22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 surat izin meneliti

Lampiran 2 surat keterangan telah melaksanakan penelitian

Lampiran 3 instrumen observasi pengenalan gerakan wudu pada anak di Taman Kanak-kanak Umega Kota Palopo

Lampiran 4 instrumen wawancara guru

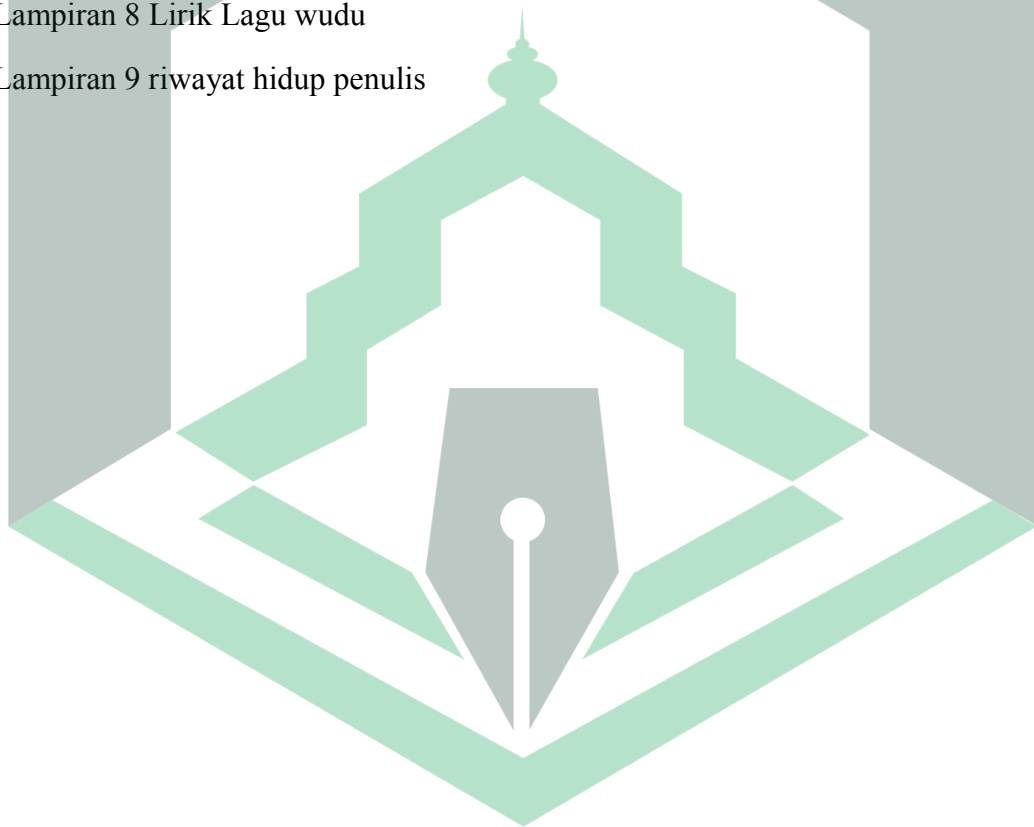
Lampiran 5 validasi instrumen observasi

Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan pembelajaran Harian (RPPH)

Lampiran 7 dokumentasi penelitian

Lampiran 8 Lirik Lagu wudu

Lampiran 9 riwayat hidup penulis



DAFTAR ISTILAH

TK	: Taman kanak-kanak
RPPH	: Rencana program pembelajaran harian
BB	: Belum berkembang
MB	: Mulai berkembang
BSH	: Berkembang sesuai harapan
BSB	: Berkembang sangat baik
Instrumen	: Alat yang digunakan mengerjakan sesuatu.



ABSTRAK

Ika Puspita Lestari, 2023. *“Penerapan Metode Gerak Dan Lagu dalam Pengenalan Wudu Pada Anak di Taman Kanak-kanak Umega Kota Palopo”*, Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Fatmaridah Sabani dan Pertiwi Kamariah Hasis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu pada anak kelompok B Taman Kanak-kanak Umega Kota Palopo.

Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif dengan teknik pengumpulan data: observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun objek dalam penelitian ini adalah faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan penerapan metode gerak dan lagu dalam berwudu pada anak kelompok B.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode gerak dan lagu sudah terlaksana melalui dua langkah yaitu, persiapan, dan pelaksanaan. Langkah persiapan sebelum kegiatan wudu, guru menjelaskan kepada anak-anak kegiatan apa yang akan dilakukan. Langkah pelaksanaan yaitu mengajak anak-anak mendengarkan lagu wudu. Setelah anak-anak mendengarkan lagu wudu, guru memperagakan gerakan-gerakan wudu yang disesuaikan dengan gerak dan lagu wudu. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu pada anak kelompok B meliputi faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor-faktor pendukung adalah peserta didik, ketersediaan sarana dan prasarana oleh sekolah, dan penerapan metode yang tepat. Adapun faktor-faktor penghambat dalam penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu adalah kondisi guru, fasilitas yang kurang memadai dan waktu pelaksanaan.

Kata Kunci : Penerapan, Metode gerak dan lagu, Pengenalan wudu

ABSTRACT

Ika Puspita Lestari, 2023. "Application of Movement and Song Methods in the Introduction of Wudu to Children at Umega Kindergarten, Palopo City" Thesis for the Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Fatmaridah Sabani and Pertiwi Kamariah Hasis.

This study aims to find out how the application of the movement and song methods in the introduction of wudu and the factors that influence the implementation of the application of the movement and song methods in the introduction of wudu in group B Kindergarten children at Umega Palopo City.

This research uses descriptive qualitative methods with data collection techniques: observation, interviews and documentation. The objects in this research are the supporting and inhibiting factors in implementing the movement and song methods in ablution for group B children.

Based on the results of this study, it can be concluded that the application of the motion and song method has been carried out through two steps, namely preparation and implementation. The preparatory step before the ablution activity, the teacher explained to the children what activities would be carried out. The implementation step is to invite the children to listen to the wudu song. After the children listened to the wudu song, the teacher demonstrated the wudu movements adapted to the wudu movements and songs. Factors that influence the application of movement and song methods in introducing wudu to group B children include supporting factors and inhibiting factors. The supporting factors are students, the availability of facilities and infrastructure by the school, and the application of appropriate methods. The inhibiting factors in implementing the movement and song method in introducing wudu are the condition of the teacher, inadequate facilities and implementation time.

Keywords: Application, Methods of movement and songs, Introduction to ablution

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wudu dalam bahasa arab ialah bersih dan indah. Sedangkan pengertian Wudu menurut bahasa merupakan mensucikan diri (sebelum shalat) dari hadast kecil maupun besar dengan cara membasuh anggota badan tertentu seperti muka, kedua tangan, kepala dan kedua kaki sesuai dengan apa yang sudah di syariatkan oleh Allah.¹

Dalam mengajarkan anak berwudu harus dimulai sejak dini, bukan karena anak sudah wajib melakukannya tetapi untuk mempersiapkan dan supaya anak terbiasa untuk melaksanakan kewajiban ketika anak telah baligh. dengan terus menanamkan kebiasaan tentang hal – hal yang baik kepada anak sejak dini akan membuat anak menjadi mampu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Sehingga anak mau melakukannya dalam kehidupan sehari – hari .

Pengenalan tata cara berwudu kepada anak akan lebih efektif dengan cara pembiasaan, maka orangtua dan guru harus memberikan contoh kepada anak – anak mereka tentang cara berwudu yang baik dan benar. Kehidupan anak usia dini sangat banyak pengaruhnya, karena pada masa ini anak cepat menerima rangsangan atau stimulasi dari lingkungannya.

Berdasarkan UndangUndang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini

¹ Lia Lidiawati, Annisa Purwani,” Sosialisasi Edukasi Tentang Pembelajaran Wudhu Kepada Guru Paud”. *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies* Vol. 5, No. 2 (Juli 2022), 275.

pada jalur formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia dini empat sampai enam tahun dengan mengutamakan kegiatan bermain sambil belajar.²

Penanaman nilai agama dan moral memberikan nilai nilai keislaman dengan cara melakukan pembiasaan ibadah (berwudu) yaitu dengan menerapkan tata cara berwudu melalui metode gerak dan lagu. Oleh sebab itu, metode gerak dan lagu dirasa cukup efektif dalam mengajarkan nilai – nilai agama kepada anak usia dini dengan cara pembiasaan.

Perintah untuk berwudu tercantum dalam Q.S. Al- Maidah [5] : 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ³

Terjemahnya :

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu hendak mengerjakan salat, maka basuhlah wajahmu dan tanganmu sampai ke siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kedua kakimu sampai ke kedua mata kaki".⁴

Dalam Tafsir al-Qusyairi, ia mengatakan bahwa dalam syariat diterangkan tidak akan sah salat tanpa bersuci atau tidak akan menjadi salat yang benar tanpa ada thaharah. Menurutnya, thaharah itu ada dalam perspektif lahir dan juga ada dalam perspektif bathin. Artinya mensucikan badan dengan air hujan dan mensucikan hati dengan air penyesalan dan malu kepada Allah sama-sama harus diimplementasikan. Sebagaimana adanya keniscayaan untuk membasuh wajah

² Miksan Ansori, "Dimensi HAM dalam Undang – undang Sistem Pendidikan Nasional" Nomor 20 Tahun 2003 (Iaifa Press, 2020).

³ Fauzi, Elaborasi Wudhu dalam Perspektif Lawn Tafsir al-Ahkam: Kajian Pemahaman terhadap QS. Al-Maidah Ayat 6, *Journal of Qur'anic Studies*, Vol. 6, No. 2, 2021

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2008)

ketika anda membuka salat, demikian halnya yang membasuh dua tangan dalam bersuci yang dituntut juga mensucikan keduanya dari hal yang haram dan syubhat, perintah mengusap kepala itu juga dituntut menghadirkan sifat takwa kepada setiap orang membasuh dua kaki itu juga bermakna Suci batin dari berjalan pada hal-hal yang tidak diridhai Allah Swt⁵.

Berdasarkan ungkapan di atas, dapat disimpulkan bahwa wudu merupakan suatu cara mensucikan anggota tubuh tertentu dengan air.

Wudu harus dilakukan dengan sempurna dan berurutan (tertib) tidak boleh semuanya, tetapi harus sesuai urutannya. Nabi Muhammad saw bersabda :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَلَا أَدُلُّكُمْ عَلَى مَا يَمْحُو اللَّهُ بِهِ
الْخَطَايَا وَيَرْفَعُ بِهِ الدَّرَجَاتِ قَالُوا بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِسْبَاغُ الْوُضُوءِ عَلَى الْمَكَارِهِ وَكَثْرَتُهُ
الْخَطَا إِلَى الْمَسَاجِدِ وَانْتِظَارُ الصَّلَاةِ بَعْدَ الصَّلَاةِ فَذَلِكُمْ الرِّبَاطُ⁶

Artinya :

Dari Abu Hurairah RA berkata:”Bahwa Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam bersabda:”Apabila seorang muslim atau mukmin berwudhu lalu membasuh mukanya,maka keluarlah (diampunilah) dosa-dosa wajahnya dimana ia melihat maksiat dengan matanya bersama air atau akhir dari percikan air,ketika membasuh kedua tangannya,maka diampunilah dosa-dosa tangannya bersama air atau bersama percikan akhir yang terakhir,ketika ia membasuh kedua kakinya,maka diampunilah dosa-dosa kakinya bersama air atau bersama percikan air yang terakhir hingga ia benar-benar bersih dari segala dosa”.(HR Muslim).⁷

⁵ Abd al-Karim ibn Hawazin bin „Abd al-Malik al-Qusyairi, Lataif al-Isyarat (*Tafsir al-Qusyairi*, (Mesir: al-Hai”ah al-Misriyyah al-„, Ammah li al-Kitab, t.th), Juz 1, 405

⁶ Abu al-Husein, Shahih Muslim, Kairo: Dar al-Kutub, 1918

⁷ Al Imam Abu Abdullah Muhammad, *Terjemah Shahih Bukhari Jilid I*, Penerjemah: Ahmad Sonarto, (Semarang: Asy Syifa’), 111

Menurut Imam Syafi'i menyatakan bahwa wudu merupakan salah satu syarat sah shalat yang paling penting. Dan apa saja yang keluar dari dua lubang adalah membatalkan wudu baik darah, kerikil, atau air liur, dan bagaimana pun keluarnya, dalam keadaan sehat atau pun sakit.⁸

Dari penjelasan di atas, hal-hal yang dapat membatalkan wudu, yaitu dimana dapat menjadi penghalang dalam melakukan ibadah, hingga ibadah-ibadah yang lain tersebut tidak sah jika tidak dalam keadaan suci (berwudu), Wudu adalah suatu kewajiban bagi orang yang sudah akil baligh ketika akan melaksanakan ibadah.

Pengenalan wudu pada anak usia dini sangat penting maka diperlukan metode yang tepat untuk mengenalkan wudu kepada anak yaitu dengan menggunakan metode gerak dan lagu. Metode gerak dan lagu merupakan metode yang tepat untuk diberikan bagi anak usia dini. Pembelajaran gerak dan lagu dapat mempengaruhi dan mengendalikan pusat syaraf anak untuk lebih mengembangkan kecerdasannya.

Metode gerak dan lagu adalah suatu kegiatan menikmati lagu yang dilakukan dengan menggerakkan semua anggota tubuh, dan merupakan sebuah kegiatan bermain sambil belajar yang diharapkan sangat menyenangkan dan dapat melatih kepekaan anak akan irama musik.⁹

⁸ Wahbah Zuhaili, *Fiqih Imam Syafii*, Terj., Muhammad Afifi, (Jakarta: Darul fikri, 2021), 139

⁹ Depi Nursiti, Lukman Hamid, dan Nisa Nurhidayah, " Efektivitas metode gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak usia dini", *Jurnal Keislaman dan pendidikan*, Vol.1, No. 2, 2020, 31.

Saat observasi awal di lokasi penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan guru Taman Kanak-Kanak Umega Kota Palopo. Guru menjelaskan bahwa penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu memang dilaksanakan di TK tersebut, alasan diterapkannya metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu yaitu supaya memudahkan anak untuk mengingat gerakan wudu dengan benar dan memotivasi anak dalam pelaksanaan wudu.¹⁰

Gerak dan lagu yang dipakai berupa lagu dan gerakannya, misalnya lagu "Kalau kau suka hati tepuk tangan". Gerak dan lagu ini dapat memudahkan anak untuk menerima pembelajaran dan mengembangkan aspek kecerdasan anak. Kegiatan Pembelajaran gerak dan lagu sangat sederhana mudah untuk di terapkan kepada anak didik untuk mengembangkan kemampuan anak.

Prahesti dan Dewi dalam Arie Kurniawan, menyatakan bahwa kegiatan gerak dan lagu ini memiliki sifat yang melekat erat dan tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran anak usia dini. Maka dari itu, pembelajaran menggunakan metode gerak dan lagu dilakukan dengan cara belajar sambil bermain agar dapat mengembangkan kecerdasan anak usia dini pada aspek perkembangan bahasa, seni, fisik motorik, emosional dan kognitif anak.¹¹ Adapun kelebihan dari metode gerak dan lagu yaitu:

1. Melatih Motorik anak, yaitu semakin anak banyak bergerak maka semakin berkembang semua jaringan – jaringan otot dan tulang pada anak usia dini.

Maka dari itu gerakan atau aktivitas fisik sangat bermanfaat bagi perkembangan

¹⁰ Anita, Guru di Taman Kanak – Kanak Umega Palopo, *Wawancara* pada hari Selasa tanggal 6 Desember 2022 pukul 08.00-10.00 WITA

¹¹ Arie Kurniawan, " Penerapan Model Pembelajaran Gerak Dan Lagu Anak Ceria (Gelaria) Di Taman Kanak-Kanak", *Jurnal Teknodik*, Vol. 25 No. 2, (2021), 145.

motorik kasar pada anak.

2. Membuat anak menjadi lebih percaya diri, dengan bersosialisasi anak dapat mengekspresikan dirinya sendiri sehingga membuat anak lebih percaya diri.
3. Mengajarkan anak untuk lebih disiplin, karena ketika akan melakukan gerakan, anak akan mengetahui aturan- aturan seperti berbaris yang rapi mengikuti gerakan dan tidak mengganggu teman.

Berdasarkan uraian di atas, Maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan merumuskan judul **“PENERAPAN METODE GERAK DAN LAGU DALAM PENGENALAN WUDU PADA ANAK DI TAMAN KANAK – KANAK UMEGA KOTA PALOPO”**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu pada anak di Taman Kanak – Kanak Umega Kota Palopo?
2. Apa sajakah faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode gerak dan lagu dalam mengenalkan wudu serta solusi yang dilakukan oleh guru di Taman Kanak – Kanak Umega Kota Palopo?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu pada anak di Taman Kanak – Kanak Umega Kota Palopo.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan

metode gerak dan lagu dalam mengenalkan wudu serta solusi yang dilakukan oleh guru di Taman Kanak – Kanak Umega Kota Palopo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran sebagai masukan ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan bahan kajian bagi para peneliti yang sedang mempelajari ilmu pendidikan anak usai dini, terutama yang berkaitan dengan pengenalan wudu dengan metode gerak dan lagu pada anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi sekolah,

Semoga hasil penelitian ini dapat diterapkan dan dikembangkan oleh sekolah dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di Taman Kanak – Kanak Umega Kota Palopo.

2) Bagi guru,

Sebagai bahan masukan tentang pentingnya pengenalan wudu pada anak dan menjadikan referensi sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan dalam pembelajaran.

3) Bagi penulis,

Dengan adanya penelitian ini sangat berguna bagi Penulis untuk menambah wawasan pengetahuan tentang Penerapan Metode Gerak dan Lagu dalam pengenalan wudu pada anak di Taman Kanak – Kanak Umega Kota Palopo.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini bukan pertama kalinya dilakukan, adapun penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

1. Juwi Tantri, Iin Maulina dan Mawardi, "Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Metode Gerak Dan Lagu Di Kelas B Taman Kanak-Kanak Mentari Mekar Gemilang" Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui adanya peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui metode gerak dan lagu di kelas B Taman Kanak-kanak Mentari Mekar Gemilang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. Hasil observasi penguasaan anak setelah dilaksanakan siklus I yaitu mencapai 25 %. Siklus II mencapai 40 %, hasilnya belum maksimal. Kemudian dilanjutkan siklus III mencapai 87%. Jadi setelah dilaksanakan siklus I, II, dan III perkembangan motorik kasar anak mengalami peningkatan yang mencapai nilai diatas persentase minimal yaitu mencapai 87 %. Oleh karena itu, penelitian ini dinyatakan dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui metode gerak dan lagu di kelas B Taman Kanak-kanak Mentari Mekar Gemilang.¹

2. Hapsah Rahayu, Elindra Yetti, dan Yeti Supriyati, "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Gerak dan Lagu" Tujuan dari penelitian ini

¹ Juwi Tantri, Iin Maulina dan Mawardi, "Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Metode Gerak Dan Lagu Di Kelas B Taman Kanak-Kanak Mentari Mekar Gemilang". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 9 No.2 (2021), 65.

adalah untuk mengetahui proses implementasi pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan model Kemmis dan Mc. Taggart. Subjek penelitian anak usia 5-6 tahun di TK Islam Tasya Cibinong. Analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Penelitian menunjukkan pra siklus yang dilakukan mendapat nilai 36,036%, setelah siklus I terjadi peningkatan 45,85% dan siklus II sebesar 71,058%. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas anak meningkat dengan baik melalui pembelajaran gerak dan lagu. Pembelajaran gerak dan lagu memiliki pengaruh yang sangat penting untuk perkembangan anak, salah satunya kreativitas.²

3. Ria Octa Viana dan Jauhari “Pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan studi kasus. Berdasarkan penelitian didapatkan bahwa perencanaan pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak dengan mengadakan rapat kerja yang sudah diprogramkan diawal sebelum pembelajaran berlangsung untuk membahas program tahunan semester dan harian dan tema, model, media apa yang tepat untuk dilakukan dalam pembelajaran. pelaksanaan pembelajaran

² Hapsah Rahayu, Elindra Yetti, dan Yeti Supriyati, “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Gerak dan Lagu”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 1 (2021), 832.

gerak dan lagu, guru melakukan tiga pelaksanaan yaitu pembukaan, inti, penutup.

3

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan penelitian Penelitian terdahulu yang Relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.



³ Ria Octa Viana dan Jauhari, "Pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini". *Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, No.2 (Agustus 2020),. 108.

No.	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Juwi Tantri, Iin	Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Metode Gerak Dan Lagu Di Kelas B Taman Kanak- Kanak Mentari Mekar Gemilang	Didalam penelitian ini sama-sama menggunakan metode gerak dan lagu	Untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui metode gerak dan lagu, sedangkan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan berwudu pada anak melalui metode gerak dan lagu.
2.	Maulina dan Mawardi	Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Gerak dan Lagu	Didalam penelitian ini Menggunakan metode gerak dan lagu	Penelitian ini berfokus pada kreativitas anak melalui metode gerak dan lagu sedangkan pada penelitian ini berfokus bagaimana cara meningkatkan kemampuan berwudu pada anak
3.	Hapsah Rahayu, Elindra Yetti, dan Yeti Supriyati Ria Octa Viana dan Jauhari	Pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini	Didalam penelitian ini Menggunakan metode gerak dan lagu	Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan studi kasus. Sedangkan metode yang digunakan oleh penulis yaitu metode kualitatif dengan catatan lapangan.

B. Deskripsi Teori

Teori yang akan digunakan pada penelitian adalah Teori Kognitif dan Teori Behavioristik. Teori kognitif menurut Jean Piaget yang dikutip oleh Leny Marinda menjelaskan bahwa teori kognitif mengemukakan asumsi tentang perkembangan cara berfikir individu dan perubahannya melalui perkembangan neurologis dan perkembangan lingkungan.⁴

Adapun Teori behavioristik menurut Edward Lee Thorndike menyatakan bahwa perilaku belajar manusia ditentukan oleh stimulus yang ada di lingkungan sehingga menimbulkan respon secara refleks.⁵

1. Metode Pembelajaran Anak Usia Dini

a. Pengertian Metode

Pengertian Metode berasal dari dua kata, yaitu Meta dan Hodos. Kata *Meta* artinya “melalui” sedangkan kata *Hodos* artinya “jalan atau cara”. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), metode merupakan cara kerja yang memiliki sistem yang memudahkan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Bila metode dikaitkan dengan mengajar dapat diartikan sebagai cara atau jalan menanamkan suatu pengetahuan materi belajar pada diri siswa sehingga terlihat dalam pribadinya tujuan yang akan dicapai dari kegiatan belajar mengajar.⁶

Menurut Ramayulis dalam Abd. Hamid, Metode mengajar adalah suatu cara yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan peserta didik saat

⁴ Leny Marinda, Teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan problematikanya pada anak usia sekolah dasar, *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, Vol. 13, No. 1, April 2020, 120.

⁵ Tabun,dkk. (2022). *Teori Pembelajaran*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.75.

⁶ Halid Hanafi, La Adu, Zainuddin *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2018).236

berlangsungnya proses pembelajaran.⁷ Hasan Langgulung mendefinisikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan sedangkan Abd. Al-Rahman Ghunaimah mendefinisikan bahwa metode adalah cara yang praktis dalam mencapai tujuan pengajaran. Serta Al-Abrasy mendefinisikan pula bahwa metode adalah jalan yang kita ikuti untuk memberikan pengertian kepada murid-murid tentang segala macam metode dalam berbagai pelajaran.⁸

Berdasarkan pengertian yang dipaparkan tentang metode, dapat disimpulkan bahwa Metode merupakan suatu cara atau jalan yang digunakan oleh tenaga pendidik dalam memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Metode Pembelajaran Anak Usia Dini

Guru harus menggunakan metode pembelajaran yang memenuhi kebutuhan dan minat anak. Metode pembelajaran anak usia dini memiliki peran penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat dilaksanakan melalui penggunaan metode pembelajaran.

⁷ Abd. Hamid," Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru Dalam Proses Pembelajaran". *Jurnal penelitian sosial dan keagamaan*, Vol. 9, No.2 (Desember 2019), 3.

⁸ Arlina dkk, Hakikat Dan Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.4, No.3 Agustus 2023,33.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakter anak usia dini dapat memfasilitasi perkembangan potensi, kemampuan anak, sehingga tumbuh perilaku yang positif bagi anak.⁹

Jika dilihat karakteristik anak usia dini maka seorang guru harus dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, aktif, dan berorientasi pada anak. Agar anak dapat berkembang dengan pesat dan berkembang secara maksimal. Ada beberapa metode pembelajaran anak usia dini yaitu: Metode bermain, metode bercerita, metode menyanyi atau musik, metode karya wisata, dan metode demonstrasi.

Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran untuk Pendidikan Anak Usia Dini adalah cara yang digunakan guru atau pendidik dalam menyajikan materi kepada peserta didik yaitu anak yang berumur di bawah 6 tahun untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan ke jenjang dasar.

2. Gerak dan Lagu

Gerak dan lagu merupakan pembelajaran di mana anak usia dini diberikan materi pembelajaran melalui metode gerak dan lagu. Untuk itu pembelajaran melalui gerak dan lagu yang dilakukan sambil bermain akan membantu anak mengembangkan kecerdasannya diberbagai aspek seperti, aspek perkembangan motorik kasar, seni, bahasa, sosial emosional dan kognitif.¹⁰

⁹ Siswanto, dkk, "Metode pembelajaran anak usia dini dalam generasi unggul dan sukses" *Jurnal Paramurobi*, Vol. 2, No. 2 (2019), 35.

¹⁰ Rifatin, Optimalisasi Metode Gerak Serta Lagu Untuk Meningkatkan Kecerdasan Peserta Didik, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* Volume 1, Nomor 1, Maret 2019. 72.

Terkait dengan pemilihan media dalam pembelajaran gerak dan lagu, Nisa dan Suwardi Dalam Novi Mulyani, menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat disesuaikan dengan tingkat usia anak agar kemampuan anak bisa berkembang sesuai dengan usianya.¹¹

Sedangkan menurut Purwanti menyatakan, Pembelajaran gerak dan lagu pada anak usia dini sangat bermanfaat untuk menumbuhkan perkembangan anak, terutama pada perkembangan fisik dan motorik anak. Metode pembelajaran gerak dan lagu juga dapat mengembangkan 6 aspek perkembangan anak yaitu nilai dan moral agama, fisik, sosial, dan emosional, bahasa kognitif, dan seni.¹²

Gerak dan lagu akan menjadi sangat kreatif apabila dipadukan secara bersama – sama. Dalam pelaksanaan pembelajaran, gerak dan lagu merupakan kegiatan yang sangat mudah untuk diterapkan dan dapat mengembangkan aspek pembelajaran serta mengembangkan kemampuan anak. Pembelajaran gerak dan lagu biasanya memberi kesan yang sangat bermakna bagi anak, anak akan mudah mengingat materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Pembelajaran gerak dan lagu akan memberikan dampak yang positif yaitu mengembangkan kecerdasan pada anak.¹³

Berikut ini adalah Manfaat dari gerak dan lagu untuk anak usia dini:

¹¹ Novi Mulyani, pengembangan kreativitas anak usia dini melalui bermain gerak dan lagudi tk negeri pembina kabupaten purbalingga, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.4, No.1, Juni 2019,21.

¹² Swantyka Ilham Prahesti dan Nufitriani Kartika Dewi, “Gerak dan Lagu Neurokinestetik (GELATIK) untuk Menumbuhkan Kreativitas Seni Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.4, No.1 (2020), 164.

¹³ Farida Mayar,dkk, "Pengaruh Video Pembelajaran Gerak dan Lagu untuk Meningkatkan Fisik Motorik pada Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.6 No.4 (2022), 2621.

- a. Dengan gerakan yang sesuai dengan lagu yang didengarkan, secara tidak langsung motorik anak lebih menjadi terlatih. Biasanya variasi gerakan seperti gerakan kepala, gerakan tangan, gerakan kaki, gerakan pinggang dan bagian-bagian tubuh lainnya.
- b. Lagu yang di dengarkan akan mengembangkan keterampilan kognitif anak menjadi terlatih. Kemampuan kognitif meliputi kemampuan untuk belajar, mengembangkan diri, memecahkan masalah, dan lain-lain.
- c. Gerak dan lagu biasanya dilakukan secara bersamaan. Hal ini akan membuat anak menjadi terbiasa untuk dapat beradaptasi dengan lingkungannya, dan meningkatkan kemampuan bersosialisasi.¹⁴

3. Wudu

Wudu dalam bahasa Arab ialah bersih dan indah. Sedangkan pengertian Wudu menurut bahasa merupakan mensucikan diri (sebelum shalat) dari hadast kecil maupun besar dengan cara membasuh anggota badan tertentu.

Mempelajari tata cara wudu yang sesuai dengan syariat Islam sangatlah penting karena jika terjadi kesalahan dalam melaksanakannya maka tidak akan sempurna wudu dan akhirnya menyebabkan ibadah tidak akan diterima oleh Allah Swt. Melaksanakan wudu wajib hukumnya sebelum melakukan shalat. Perintah untuk berwudu tercantum dalam Q.S Al- Maidah [5] ; 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى
الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ ۗ

Terjemahnya :

¹⁴ Parida, "Penerapan Metode Gerak Tari dan Lagu dapat Meningkatkan Fisik Motorik Anak di TK", *Jurnal Pendidikan Guru*, Vol. 3, No.1 (2021), 13.

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu hendak mengerjakan salat, maka basuhlah wajahmu dan tanganmu sampai ke siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kedua kakimu sampai ke kedua mata kaki." ¹⁵

Abdurrauf as-Singkili menafsirkan ayat di atas sebagai berikut: Bila orang-orang beriman hendak mendirikan shalat maka basuh kedua telapak tangan hingga kedua mata kaki. Apabila kalian menghadapi hadas besar maka mandilah dengan air sementara jika dalam keadaan sakit, musafir, berhadas kecil sementara tidak mendapatkan air maka hendaklah anda bertayamum dengan debu yang suci¹⁶

Wudu memiliki rukun yang harus dilakukan secara sempurna. Jika salah satu rukun tidak terpenuhi maka wudu yang dilakukan tidak sah menurut hukum syariat. Adapun rukun-rukun wudhu yaitu, sebagai berikut:

a. Niat

Niat adalah maksud hati terhadap sesuatu yang disertai dengan pelaksanaannya. Niat wudu adalah ketulusan hati dalam menyatakan dan memahami tujuan sebenarnya dari ibadah ini.

Niat wudu mencerminkan kesadaran diri sebagai hamba Allah yang ingin mendekatkan diri pada-Nya dan menghapus dosa-dosa serta kotoran dari diri fisik dan batin. Niat wudu menjadi awal dari persiapan spiritual sebelum melaksanakan ibadah. Dengan memfokuskan pikiran dan hati pada tujuan yang tulus, seseorang dapat mencapai kekhusyukan dalam beribadah.

Adapun niat wudu adalah suatu ketetapan hati untuk melakukan wudhu sebagai pelaksanaan dari perintah Allah swt. Adapun niat Wudu yaitu :

¹⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2008)

¹⁶ Abd al-Rauf al-Singkili, *Turjuman al-Mustafid*, Jilid I, 109.

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرْضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya :

"Saya niat berwudhu untuk menghilangkan hadats kecil fardhu karena Allah Ta'ala.¹⁷

Dalil yang menyatakan bahwa niat hukumnya wajib antara lain terdapat dalam Q.S Al- Bayyinah [98]: 5

وَمَا أَمْرًا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ ۚ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ

Terjemahnya :

"Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus."¹⁸

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَجُلًا يُصَلِّي وَيَنْظُرُ قَدَمَهُ لَمَعَةً قَدَرِ الدَّرَاهِمِ لَمْ يُصِبْهَا الْمَاءُ فَأَمَرَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُعِيدَ الْوُضُوءَ وَالصَّلَاةَ¹⁹

Artinya:

"Dari Umar, bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: "Semua perbuatan tergantung niatnya, dan (balasan) bagi tiaptiap orang (tergantung) apa yang diniatkan; barangsiapa niat hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya adalah kepada Allah dan Rasul-Nya. Barangsiapa niat hijrahnya karena dunia yang ingin digapainya atau karena seorang perempuan yang ingin dinikahinya, maka hijrahnya adalah kepada apa dia diniatkan" (HR. Bukhari)²⁰

¹⁷<https://rumaysho.com/952-meluruskan-tata-cara-wudhu-sesuai-petunjuk-nabi.html>, diakses pada 5/9/2023.

¹⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2008)

¹⁹ Shahih: [Shahih Sunan Abi Dawud (no. 161)], Sunan Abi Dawud ('Aunul Ma'buud (I/296 no. 173).

²⁰ Fathul Bari Shahih No. 54 (Kastolani, 2021)

b. Membasuh muka

Yang dimaksud membasuh muka disini adalah mengalirkan. Jadi membasuh muka adalah mengalirkan air keseluruhan bagian muka. Membasuh wajah bisa meremajakan sel-sel kulit dan membantu mencegah keriput.

Membasuh wajah merupakan salah satu rukun dalam berwudu. Pada umumnya, muslim berwudu saat hendak salat. Namun sebelum tidur juga dianjurkan untuk berwudu. Tujuannya agar setiap muslim dalam keadaan suci di setiap saat, termasuk saat tidur.

c. Membasuh tangan

Tangan adalah organ tubuh antara ujung jari sampai siku. Sedangkan siku adalah pangkal lengan dengan pergelangan tangan. Oleh sebab itu membasuh dua siku adalah wajib.

Saat kulit bersentuhan dengan air, maka akan terjadi normalisasi suhu tubuh karena bertemunya suhu panas dalam tubuh dengan suhu dingin air. Tubuh menjadi sejuk dan peredaran darah lancar. Ketika peredaran darah lancar, maka kerja jantung menjadi optimal. Itu mencegah terjadinya penyumbatan pembuluh darah dan menghindarkan tubuh dari risiko serangan jantung.

d. Membasuh kepala

Maksudnya sekadar menyampaikan air tanpa mengalir dengan meletakkan tangan yang basah pada kepala. Saat berwudu, muslim diwajibkan mengusap kepala dengan air. Ini akan memberikan efek segar pada kepala yang membuat pikiran menjadi tenang dan mudah berkonsentrasi.

Para ahli saraf menyebutkan, air wudu yang mendinginkan ujung-ujung saraf jari tangan dan jari kaki, dapat mempengaruhi konsentrasi dan pikiran.

e. Membasuh kedua kaki sampai mata kaki

Dua mata kaki (*ka''bain*) adalah dua tulang yang menonjol disamping, tepatnya dipersendian betis dengan telapak kaki. Membasuh kaki adalah wajib sesuai dengan kesepakatan umat berdasarkan nash al-Qur''an dan Hadits.²¹

Adapun beberapa Syarat sah wudhu yaitu : beragama Islam, Mumayyiz/Tamyiz, yakni dapat membedakan baik dan buruk, Tidak berhadas besar, Dengan air suci dan menyucikan, Tidak ada penghalang air sampai kekulit dari anggota wudhu, Mengetahui mana yang wajib dan mana yang sunnah.

Sering kita jumpai dikehidupan sehari-hari bahwa masih banyak orang-orang terlalu menyepelekan wudunya, seperti rukun wudu yang tidak berurutan dan ada yang terburu-buru dalam melakukannya. Masalah tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu seperti pengetahuan tentang wudhu itu dan kebiasaan yang terus dilakukan tanpa memperhatikan tata cara wudu baik dan benar yang dilakukannya.

Mengingat pentingnya wudhu ini perlu adanya sebuah tindakan untuk memberikan pembinaan tentang materi wudu terutama bagi anak-anak harus diajarkan mulai sejak dini agar mereka paham dan mengerti. Terutama dalam keluarga, lembaga pendidikan baik itu formal maupun nonformal harus

²¹ Yusuf al-Qardhawi, *Fikih Thaharah*, terj, Samson Rahman, (Jakarta: Pustaka AlKautsar, 2019), 199

memperhatikan hal ini agar besar kelak anak jadi terbiasa dan tahu bagaimana tatacara berwudu sesuai anjuran dalam Islam.²²

Ada pula beberapa manfaat tiap-tiap gerakan wudu, Pertama, berkumur, yakni menghilangkan bau mulut, mencegah penyakit flu, menjaga kesehatan gigi, dan Pencegahan dini dari penyakit periodontitis. Kedua, istinsyāq (memasukkan air ke dalam hidung serta mengeluarkannya saat wudu). Dengan melakukan istinsyāq sebanyak tiga kali di saat berwudhu, maka mikroba dan bakteri yang berada di dalam lubang hidung akan ikut keluar. Seperti yang sudah diketahui, bahwa kebanyakan penyakit disebabkan mikroba yang masuk melalui hidung dan tenggorokan, kemudian pindah ke dalam tubuh sehingga timbullah penyakit. Ketiga, membasuh wajah dengan air ketika wudhu, juga akan dapat mencegah munculnya jerawat pada diri seseorang. Jerawat terkadang muncul secara tiba-tiba dan tidak dapat dihindari, terutama bagi mereka yang berjenis kulit wajah kering dan berminyak. Sehingga begitu terkena panas terik seperti di pantai, jerawat pun langsung muncul. Keempat, membasuh tangan ketika wudhu akan menghilangkan kotoran yang ada pada tangan. Yang demikian ini tentu sangat besar sekali manfaatnya dalam rangka untuk menghilangkan debu, mikroba ataupun berbagai macam bibit penyakit. Kelima, mengusap kepala ketika wudhu bermanfaat mengurangi tekanan darah tinggi atau hipertensi dan pusing kepala. Manfaat lain yang bisa dirasakan dari wudhu, terutama ketika menyapu kepala adalah membuat rambut menjadi lebih bersih dan terasa segar. Keenam, membasuh kedua telinga berguna untuk menghilangkan debu yang menempel, atau kotoran dari udara yang

²² Holifit , Nurul Wahdah dan Muhammad Redha Anshari, " Penerapan Program Pembinaan Ibadah Tatacara Wudhu Yang Baik dan Benar di TPA Sukamulya", *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, Vol. 8, No. 4, Oktober 2022

menumpuk dan menempel, pada zat lilin yang dikeluarkan oleh telinga. Ketujuh, membasuh kaki, dimana di antara sunnah wudu adalah membersihkan sela-sela antara jari-jari kaki dengan jari-jari tangan untuk menghilangkan keringat dan kotoran yang menumpuk di dalamnya.²³

Wudu merupakan perintah langsung dari Allah Swt yang sudah tertera di dalam Al-Qur'an sebagai suatu cara untuk mensucikan diri sebelum melaksanakan sholat. Wudu berperan besar dalam mengurangi rasa marah, sebagaimana sabda Rasulullah Saw: "Sesungguhnya marah itu dari syetan dan sesungguhnya syetan diciptakan dari Api. Dan sesungguhnya Api itu dipadamkan dengan air. Maka jika seseorang dari kalian sedang marah, maka berwudulah" (HR. Abu Daud).²⁴

Dari pembahasan mengenai manfaatnya wudu dalam kehidupan kita sehari-hari dapat diambil kesimpulan bahwa dengan berwudu sesuai dengan tuntunan yang diajarkan oleh Rasulullah Saw dan menghayati setiap basuhan dan gerakan-gerakan wudu serta adanya motivasi dari dalam diri untuk tetap mempertahankan wudhu sehingga membuat semua subjek mampu mengatasi hambatan dan tantangan. Berwudhu itu banyak sekali manfaat, bukan hanya kebutuhan ketika akan melaksanakan ibadah (sholat) tetapi berbagai manfaat pula untuk jasmani dan rohani kita.

Terlebih jika kita dapat menjaga wudhu tersebut maka akan terhindar dari berbagai hal-hal negatif atau perbuatan setan, misal menahan dari rasa amarah dan

²³ Afif, m. (2018). riwayat. *Urgensi Wudhu dan Relevansinya Bagi Kesehatan*, 215- 230.

²⁴ Diah Kusumawardani, "Makna Wudhu dalam Kehidupan menurut Al-Qur'an dan Hadis", *Jurnal Riset Agama*, Vol. 1, Nomor 1 (April 2021), 108-112

juga akan mendapatkan ketenangan. Yang dimaknai ketenangan di sini yaitu sebagai adanya perasaan nyaman, damai, tenteram, bahagia karena dapat terjaga dan terhindar dari hal-hal yang negatif.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini akan menguraikan tentang Penerapan metode gerak dan lagu yang dilaksanakan di Taman Kanak – Kanak Umeqa Kota Palopo menggunakan Teori kognitif dan behavioristik. Dengan memperkenalkan wudu pada anak dan kemudian menerapkannya menggunakan Metode gerak dan lagu akan lebih menarik perhatian anak anak untuk lebih mengenal tata cara wudu. Dari kegiatan tersebut dapat diketahui apa saja hambatan dan solusinya dan dibutuhkan peran guru dalam mengatasi permasalahan tersebut. Berikut ini Bagan Kerangka Pikir penelitian :



Gambar 2.1 Bagan Kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu menganalisis dan menyajikan sebuah fakta secara detail tentang kondisi yang terjadi dilapangan¹. Penelitian ini dilakukan langsung di lapangan, bahkan rumusan masalah juga ditemukan di lapangan, kemungkinan data akan dapat berubah – ubah sehingga akan ditemukan sebuah teori baru di lapangan.

Penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya kepada proses penyimpulan deduktif dan induktif, serta menganalisis dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata dari orang atau perilaku yang diamati.

Pendekatan deskriptif memberi gambaran keadaan atau fenomena yang terjadi dan memasukkan data kedalam bentuk uraian sehingga akan mengetahui bagaimana penerapan metode gerak dan lagu di Taman Kanak – Kanak Umega Kota Palopo.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu pada anak di Taman kanak-kanak umega kota palopo sebanyak 15 orang anak. Yakni pada bulan Mei-Juni 2023 pukul 07.30 pagi sampai 11.00 siang. Adapun lokasi yang nantinya akan dijadikan sebagai tempat penelitian

¹ Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

yaitu di Taman Kanak – Kanak Umega Kota Palopo yang berada di jalan Kapodang RT 002/RW 001 Kecamatan Bara, Kelurahan Rampoang, Perumnas Balandai Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan.



C. Definisi Istilah

Adapun uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah:

1. Penerapan : suatu tindakan yang dilakukan untuk mempraktekkan suatu teori, metode agar mencapai tujuan tertentu
2. Metode: suatu cara atau jalan yang digunakan oleh tenaga pendidik dalam memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu.
3. Gerak dan Lagu: kegiatan menikmati lagu yang dilakukan dengan menggerakkan semua anggota tubuh, dan merupakan sebuah kegiatan bermain sambil belajar yang diharapkan sangat menyenangkan dan dapat melatih kepekaan anak akan irama musik.
4. Pengenalan: Proses atau cara untuk mengenal atau mengenali sesuatu.

5. Wudu : mensucikan diri (sebelum shalat) dari hadast kecil maupun besar dengan cara membasuh anggota badan tertentu seperti muka, kedua tangan, kepala dan kedua kaki sesuai dengan apa yang sudah di syariatkan oleh Allah
6. Anak usia dini: anak dengan usia 0-6 tahun yang berada pada proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data penelitian ini yakni antara lain subjek (data primer) dan objek (data sekunder).

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dibuat atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber data secara langsung. Dalam penelitian ini, maka yang menjadi sumber data primer adalah kepala sekolah, guru, dan peserta didik di Taman Kanak – Kanak Umega Kota Palopo.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan melalui media perantara. Yang menjadi sumber data sekunder berupa dokumen dan arsip yang berisi tentang kurikulum dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian, penilaian anak, dan laporan harian atau catatan guru yang berkaitan dengan peserta didik.

E. Instrumen Penelitian

Kualitas suatu penelitian ditentukan oleh keberadaan instrumen penelitian yang digunakan. Mengubah informasi yang diperoleh dari lapangan dan mengubahnya menjadi data penelitian merupakan fungsi instrument suatu

penelitian². Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti sebagai instrumen utama, yakni peneliti langsung terlibat ke lapangan, bertindak sebagai pengamat , mengamati fenomena, mencatatnya dalam buku observasi, tidak memanipulasi variabel, meningkatkan pada observasi alamiah.
2. Pedoman wawancara, yang berisi butir-butir pertanyaan yang diajukan kepada sumber pribadi.
3. Pedoman observasi, berisi segala hal yang akan diamati oleh peneliti
4. Dokumentasi merupakan studi literatur, penelusuran dokumen terkait penelitian yang akan dilakukan peneliti.
5. Alat bantu lainnya, seperti buku catatan dan pulpen

Instrumen penelitian yang digunakan telah divalidasi oleh tim validator yakni Subhan, S.Pd.I., M.Pd. dan Hj. Sitti Waras, S.Pd.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik utama dalam mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan secara langsung. Pada penelitian ini, Peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung terhadap penerapan

² Albi Anggito and Johan Setiawan. *Metodologi penelitian kualitatif*, CV Jejak (Jejak Publisher) 2018.

metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu pada anak di Taman Kanak – Kanak Umega Kota Palopo. Data observasi diperoleh dari guru dan anak – anak di Taman Kanak – Kanak Umega Kota Palopo

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan pengumpulan data dalam bentuk Tanya jawab antara dua orang atau lebih dengan saling bertatap muka, antara pewawancara dan informan untuk memperoleh informasi. Sumber yang akan diwawancarai dalam penelitian ini yaitu Guru di Taman Kanak- Kanak Umega Kota Palopo. Data wawancara diperoleh dari Guru di Taman Kanak – Kanak Umega Kota Palopo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu catatan yang telah terjadi atau telah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang. Dokumen berfungsi sebagai pelengkap dari data hasil observasi dan wawancara. Dengan bantuan dokumentasi hasil penelitian akan semakin terpercaya.³ Dokumentasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berupa profil sekolah, rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), daftar nama anak di Taman Kanak –Kanak Umega Kota Palopo, nilai hasil perkembangan gerakan wudu anak di Taman Kanak- kanak Umega Kota Palopo.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

³ Ismail Suardi Wekke, dkk, " *Metode penelitian sosial*"(Yogyakarta: Gawe Buku, 2019), 51-52.

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang bertujuan untuk melihat valid atau sahnya data yang diperoleh sesuai dengan yang diuraikan dalam hasil penelitian atau sebagai pembanding.

1. Teknik Triangulasi

Teknik ini bertujuan untuk melihat data yang diperoleh dari beberapa sumber kemudian membandingkannya. Data dikatakan absah atau benar apabila data atau informasi yang didapatkan dari beberapa sumber sama jika sebaliknya berbeda maka perlu mencari informasi yang lain agar dikatakan absah.

2. Teknik Triangulasi Metode

Melihat data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian membandingkannya agar informasi yang didapatkan dari informan tidak berbeda dengan informasi yang didapatkan dari observasi maupun dokumentasi ⁴

H. Teknik Analisis Data

Setelah data –data disajikan dari semua hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan pada saat penelitian, selanjutnya peneliti akan melakukan analisis terhadap data mengenai penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu pada anak di Taman Kanak – Kanak Umega Kota Palopo.

Analisis data merupakan suatu proses mengolah data secara sistematis untuk meningkatkan pengetahuan tentang objek penelitian dan menyajikannya sebagai informasi yang berguna bagi orang lain.

⁴ Saadah, M., Prasetyo, Y.C., & Rahmayati, G. T. (2022). Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54-64.

Data dianalisis sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: Dalam menganalisis data kualitatif, peneliti mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

a. Kondensasi data (data condensation)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, merangkum, menyederhanakan data yang terkait dengan tema dan topik penelitian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya akan ditranskrip wawancara untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan.

b. Penyajian Data (data display)

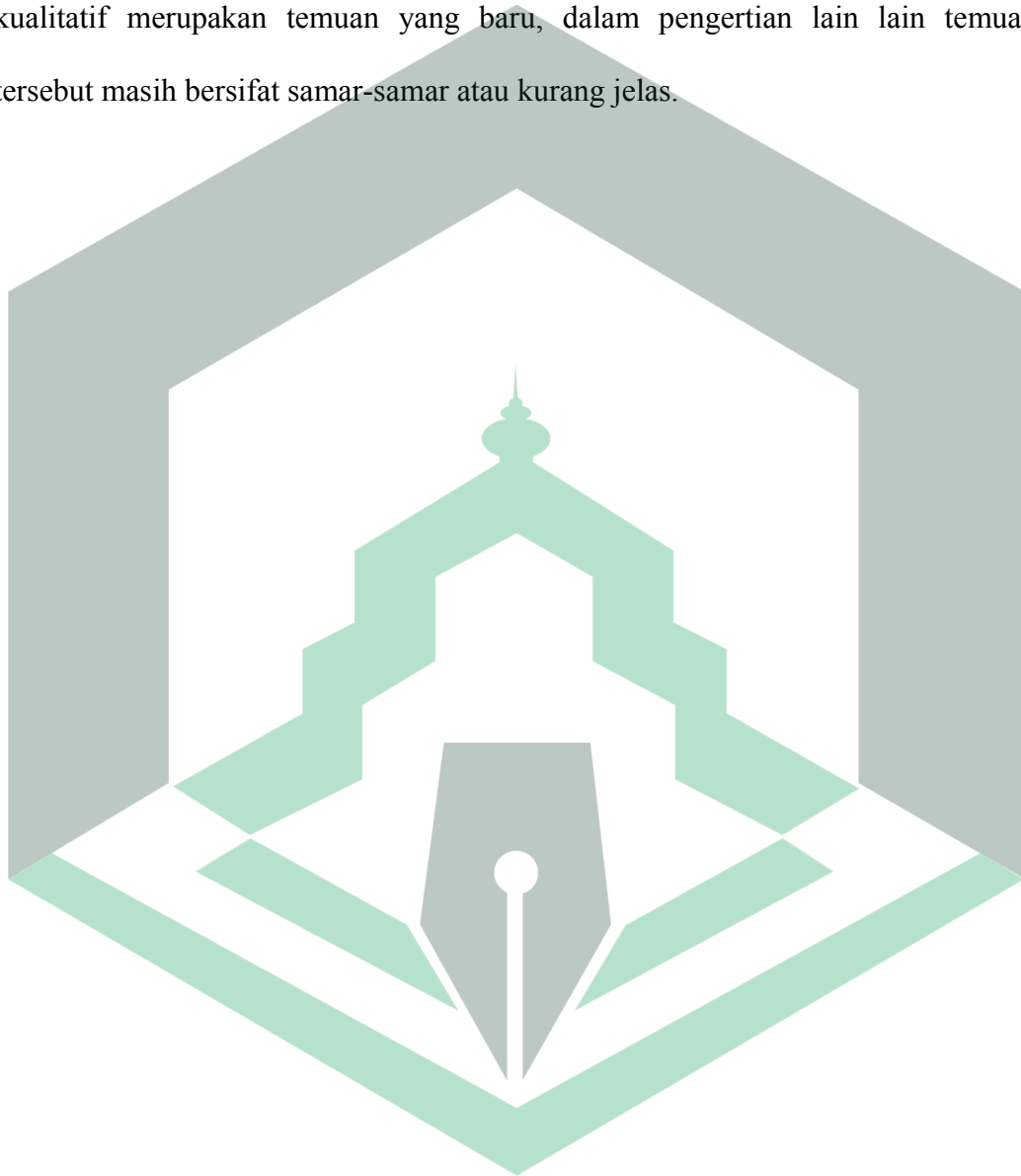
Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data disini juga membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk teks, grafik atau diagram, flowchart dan sejenisnya.

c. Penarikan Kesimpulan (Conclusions drawing)

Penarikan kesimpulan dilakukan oleh penulis dari awal pengumpulan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat

sementara, dan akan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti – bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁵

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru, dalam pengertian lain lain temuan tersebut masih bersifat samar-samar atau kurang jelas.



⁵ Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook*. Thousand Oaks: SAGE Publications, Inc

BAB IV

DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian

Taman Kanak-kanak (TK) Umega beralamat di jalan Kepodang No. 2 Perumnas, Kelurahan Rampoang, Kecamatan Bara, Kota Palopo.

Taman Kanak-kanak (TK) Umega didirikan pada tahun 2014, Sekolah ini beroperasi mulai tahun 2014 dengan jenjang akreditasi B dengan status kepemilikan milik pribadi dengan NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) 6893723, dengan luas tanah 687 m².¹

Taman Kanak-kanak (TK) Umega berada dibawah naungan yayasan pendidikan Ar-Rahman yang diketuai oleh bapak Abdul Rachman . Taman Kanak-kanak (TK) Umega didirikan dengan adanya kesadaran oleh pengurus yuasan pemdidikan Ar-Rahman yang pentingnya pendidikan anak usia dini dan masih berada di daerah Perumnas dan sekitarnya. Dengan pertimnga ini maka didirikannya Taman Kanak-kanak (TK) Umega.

Taman Kanak-kanak (TK) Umega awalnya di kepalai oleh kepala TK yang bernama Ibu Anita Rachman, S.S, dalam kepemimpinan Ibu Anita Rachman, S.S, Taman Kanak-kanak (TK) Umega mudah dipercaya oleh masyarakat disekitar sekolah, beberapa tahun kemudian Taman Kanak-kanak (TK) Umega semakin berkembang karena murid yang bersekolah di Taman Kanak-kanak (TK) Umega tidak hanya berasal dari murid yang berdomisili didekat sekolah tetapi juga berasal dari luar daerah. Kemudian tanggung jawab Kepala Sekolah

¹ Anita Rachman Guru kelompok B TK Umega, *Wawancara*, Jumat 26 Mei 2023

dialihkan kepada Ibu Sitti Waras, S.Pd, selanjutnya Taman Kanak-kanak (TK) Umega terus terbenah dan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri. Perubahan pembelajaran klasikal hingga kini menggunakan pembelajaran kelompok dengan berbasis kurikulum 2013.

a. Visi dan Misi

a. Visi Taman Kanak-Kanak Umega Kota Palopo

Adapun visi Taman Kanak-Kanak Umega Kota Palopo yakni terwujudnya generasi cerdas, tangguh dan berakhlak mulia.

b. Misi Taman Kanak-Kanak Umega Kota Palopo

Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan dalam proses pembelajaran dengan mengikuti pelatihan- pelatihan dan Mendidik dengan cinta, doa dan keteladanan.

c. Tujuan

Memberikan pelayanan pendidikan anak usia dini demi terciptanya Negara Kesatuan Republik Indonesia yang adil, jujur, tentram dan damai.

b. Sumber Daya Manusia

Tabel 4.1 Tenaga Pengajar Taman kanak-kanak (TK) Umega

No.	Nama	Status	Jabatan
1.	Sitti Waras, S.Pd	PNS	Kepala sekolah
2.	Rachmi Rachman, S.Pd	Honoror	Sekretaris/guru kelas kelompok A
3.	Anita Rachman, S.S	Honoror	Bendahara/guru kelas kelompok B

Sumber: Data Dokumentasi TK Umega Kota Palopo 2023²

² Diolah dari data *dokumentasi* TK Umega Kota Palopo , Jumat 26 Mei 2023

Tabel 4.2 Peserta Didik Taman kanak-kanak (TK) Umega

Kelompok/kelas	Data Anak Didik		Jumlah Anak
	LK	PR	
Kelompok B	11	4	15

Sumber: Data Dokumentasi TK Umega Kota Palopo 2023³

c. Sarana dan Prasarana

Memiliki sarana dan prasarana yang lengkap tentunya menjadi salah satu pendukung dalam proses pembelajaran sehingga anak semangat ketika melakukan proses belajar mengajar serta menciptakan suasana yang membuat anak nyaman ketika berada dilingkungan sekolah. Berikut sarana dan prasarana Taman Kanak-kanak Umega Kota Palopo.

Tabel 4.3 data sarana dan prasarana TK Umega Kota Palopo

No.	Sarana		
	Bangunan	Jumlah	Kondisi
1)	Kantor	1	Baik
2)	Ruang Kelas	2	Baik
3)	Wc	1	Baik

Sumber: Data Dokumentasi TK Umega Kota Palopo 2023⁴

³ Diolah dari data *dokumentasi* TK Umega Kota Palopo , Jumat 26 Mei 2023

⁴ Diolah dari data *dokumentasi* TK Umega Kota Palopo , Jumat 26 Mei 2023

No.	Prasarana		
	Jenis sarana	Jumlah	Kondisi
1)	Meja Siswa	14	Cukup Baik
2)	Kursi Siswa	14	Cukup Baik
3)	Meja Guru	2	Baik
4)	Kursi Guru	2	Baik
5)	Jam Dinding	1	Baik
6)	Lemari	2	Cukup Baik
7)	Papan Tulis	3	Cukup Baik
8)	Tempat Sampah	2	Baik
9)	Keran Air	3	Cukup Baik

Sumber: Data Dokumentasi TK Umega Kota Palopo 2023⁵.

Tabel 4.4 Alat Bermain diluar Ruangan

No.	Jenis	Keberadaan	Jumlah
1)	Jungkat-jungkit	Ada	1
2)	Ayunan	Ada	2
3)	Perosotan	Ada	1
4)	Panjatan	Ada	1

Sumber: Data Dokumentasi TK Umega Kota Palopo 2023⁶

⁵ Diolah dari data *dokumentasi* TK Umega Kota Palopo , Jumat 26 Mei 2023

⁶ Diolah dari data *dokumentasi* TK Umega Kota Palopo , Jumat 26 Mei 2023

Tabel 4.5 Program Pembiasaan

Waktu	Kegiatan	Keterangan
07:30 - 08:00	Hadir di Sekolah tepat waktu	Berinteraksi dengan teman dan guru lebih awal
08:00 – 08:30	Berbaris di depan kelas	Latihan disiplin dan kemandirian
08:30 – 09:30	Kegiatan Awal	Membiasakan anak
	Mengulang Doa dan Surat pendek	dengan kalimat-kalimat Thayyibah Melatih
	Pendidikan Karakter	kedisiplinan anak
	Latihan Motorik	Menambah
	Percakapan Tentang Tema/Sub Tema	perbendaharaan kata
09:30 – 10.00	Makan Bersama	Membiasakan hidup mandiri serta hidup bersih
	Diskusi Kegiatan yang telah dilaksanakan	
10:00 – 10:30	Pulang / Jemputan	Melatih disiplin anak dan melatih kesabaran pada anak

Sumber: Data Dokumentasi TK Umega Kota Palopo 2023.⁷

Selanjutnya pada pembahasan ini akan dideskripsikan hasil penelitian data yang telah diperoleh melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi atau keadaan subjek atau objek penelitian. Setelah melakukan observasi maka peneliti selanjutnya melakukan wawancara kepada informan yang mengetahui semua data yang diperlukan oleh peneliti. Tahap terakhir adalah dokumentasi sebagai pelengkap atau penunjang dari kegiatan dalam pengumpulan data.

⁷ Diolah dari data *dokumentasi* TK Umega Kota Palopo , Jumat 26 Mei 2023

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Penerapan Metode Gerak dan Lagu dalam Pengenalan Wudu

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Kelompok B, Ibu Anita Rachman tentang latar belakang memilih metode gerak dan lagu untuk pengenalan wudu menyatakan bahwa

“Berkaca dari pengalaman sebelumnya dari hasil mengajar anak-anak, ternyata metode sebelumnya tidak membuat anak-anak tertarik. Maka hasil diskusi dengan guru yang lain diputuskan bahwa kita harus menggunakan metode yang lebih variatif untuk membuat anak-anak tertarik dengan kegiatan wudu, maka dipilih dan digunakanlah metode gerak dan lagu untuk memperkenalkan tata cara wudu pada anak.”⁸

Hasil wawancara peneliti dengan guru Kelompok B, Ibu Anita Rachman tentang bagaimana tanggapannya mengenai metode gerak dan lagu yaitu

“Menurut saya gerak dan lagu sangat bagus, karena guru akan mudah mencontohkan sesuatu kepada peserta didik dan peserta didik pun lebih semangat untuk belajar. Saat anak melakukan wudu dengan gerak dan lagu anak akan lebih mudah mengingat dan anak lebih semangat melakukan kegiatan. Dengan gerak dan lagu wudu anak lebih mudah menangkap sesuatu yang disampaikan kepada anak.”⁹

Peneliti kemudian melanjutkan pertanyaan terkait manfaat menggunakan metode gerak dan lagu untuk memperkenalkan wudu kepada anak-anak, adapun hasil wawancara dengan guru Kelompok B, Ibu Anita Rachman beliau menyampaikan bahwa,

”Pendapat saya mengenai metode gerak dan lagu itu sangat bagus untuk diajarkan kepada anak-anak agar anak-anak lebih mudah memahami dan lebih mudah untuk diatur.”¹⁰

Deskripsi Hasil Observasi Dari Penerapan Metode Gerak Dan Lagu

⁸ Anita Rachman Guru kelompok B TK Omega, *Wawancara*, Senin 29 Mei 2023

⁹ Anita Rachman Guru kelompok B TK Omega, *Wawancara*, Senin 29 Mei 2023

¹⁰ Anita Rachman Guru kelompok B TK Omega, *Wawancara*, Senin 29 Mei 2023

a. Persiapan

Dari hasil oibservasi kelompok B sebelum pelaksanaan kegiatan penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu pada anak kelompok B tahap pertama yang dilakukan yaitu mempersiapkan, dimana guru terlebih dahulu menjelaskan kepada anak-anak kegiatan apa yang akan dilakukan.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu guru terlebih dahulu mengajak anak-anak mendengarkan lagu wudu. Setelah anak-anak mendengarkan lagu wudu, guru memperagakan gerakan-gerakan wudu yang disesuaikan dengan irama lagu wudu. Selesai guru memperagakan gerak dan lagu wudu beserta dengan semua gerakan wudu dengan benar. Ibu guru kembali mengajak anak untuk melakukan gerakan wudu secara bersama-sama.¹¹ Adapun aktifitas berwudu yang dilaksanakan oleh guru dengan menggunakan metode gerak dan lagu dideskripsikan sebagai berikut:

1) Sebelum kegiatan berwudu kelompok B

Sebelum kegiatan berwudu dimulai guru kelompok B mendampingi dan membantu anak-anak membersihkan diri sesudah makan. Setelah anak-anak selesai membersihkan diri guru menyiapkan anak untuk ke tempat berwudu dengan meminta anak berbaris dengan rapi untuk menuju tempat berwudu.¹²

2) Pelaksanaan wudu kelompok B

¹¹ Hasil Observasi Pelaksanaan Kegiatan Wudu Di TK Umega, senin 07.30-10.00 Wita 29 Mei 2023

¹² Hasil Observasi Pelaksanaan Kegiatan Wudu Di TK Umega, Senin 07.30-10.00 Wita 29 Mei 2023.

Proses kegiatan wudu dimulai guru dengan meminta anak-anak kelompok B berbaris yang rapi 1 barisan untuk perempuan dan 1 barisan untuk laki-laki setelah anak-anak berbaris dengan rapi barulah guru melakukan gerak dan lagu wudu secara bersamaan.¹³ Saat memulai dalam pelaksanaan berwudu, hal yang dilakukan anak yaitu melaksanakan rukun dan sunah wudu dengan urutan sebagai berikut:

a) Niat

Guru mengajak anak-anak untuk melakukan kembali gerak dan lagu wudu bersama-sama. Setelah memulai untuk berwudu dengan gerak dan lagu hal yang dilakukan anak-anak sebelum berwudu yaitu membaca niat sambil melakukan gerak dan lagu wudu secara bersamaan.

b) Membasuh kedua Telapak Tangan

Anak-anak bersamaan melakukan gerak dan lagu wudu saat anak yang paling depan melakukan niat wudu dan bersamaan membasuh kedua telapak tangan anak-anak yang lain tetap mengeringi lagu secara bersama. Dengan adanya anak-anak yang lain melakukan tepuk wudu bersamaan anak yang berada di depan untuk melaksanakan wudu lebih semangat.

c) Berkumur-kumur

Setelah anak selesai membaca niat dan membasuh kedua telapak tangan anak melanjutkan pelaksanaan wudu yaitu dengan berkumur-kumur. Awal mulanya anak ragu untuk berkumur-kumur tetapi setelah guru mendampingi dan membantu anak memperagakan gerakan berkumur-kumur anak baru mengikuti

¹³ Hasil Observasi Pelaksanaan Kegiatan Wudu Di TK Omega, Senin 07.30-10.00 Wita 29 Mei 2023.

kembali apa yang sudah diperagakan oleh guru.

d) Membasuh Hidung

Dengan melakukan gerak dan lagu wudu anak akan mengingat gerakan selanjutnya. Setelah anak berkumur-kumur anak melakukan gerakan selanjutnya yaitu dengan membasuh hidung

e) Membasuh muka

Gerakan wudu yang selanjutnya anak lakukan setelah membasuh hidung yaitu membasuh muka. Guru tetap mendampingi dan membantu anak untuk berwudu. Anak akan melakukan gerakan wudu sambil mengingat lagu.

f) Membasuh kedua tangan hingga ke siku

Setelah anak membasuh muka, gerakan selanjutnya yang anak lakukan membasuh tangan sampai siku. Di saat anak membasuh tangan awalnya anak tidak sampai siku kemudian guru bernyanyi sambil memperagakan gerakan wudu, selanjutnya anak menarik lengan baju dan membasuh tangannya sampai siku.

g) Mengusap Kepala

Gerakan selanjutnya yang anak lakukan dalam berwudu yaitu mengusap kepala. Guru dan anak lainnya tetap menyanyikan lagu wudu agar anak selalu mengingat gerakan wudu.

h) Membasuh kedua Telinga

Setelah anak mengusap kepala yaitu membasuh kedua telinga dengan masih didampingi guru, anak membasuh telinganya sambil mendengar dan melihat gerakan yang guru lakukan.

i) Membasuh Kedua Kaki

Selanjutnya gerakan setelah membasuh kedua telinga anak membasuh kedua kaki. Guru dan anak lainnya tetap melakukan gerakan dan bernyanyi agar anak selalu mengingat gerakan wudu. Anak membasuh kaki kanan terlebih dahulu kemudian melanjutkan ke kaki kiri.¹⁴

Di hari berikutnya yakni hari selasa tanggal 30 Mei 2023 peneliti kembali melakukan observasi terkait pelaksanaan wudu dengan metode gerak dan lagu yang masih dipandu oleh ibu Anita, hal ini peneliti lakukan untuk melihat lagi kegiatan anak-anak dalam melaksanakan wudu dengan menggunakan gerak dan lagu.

1) Sebelum kegiatan berwudu kelompok B

Seperti hari sebelumnya guru membantu dan mendampingi anak-anak untuk membersihkan diri sesudah makan dan bersiap-siap untuk melakukan kegiatan berwudu seperti biasanya yang dilakukan.¹⁵

2) Pelaksanaan kegiatan berwudu kelompok B

Guru meminta anak-anak untuk berbaris seperti biasa dengan rapi sebelum pergi menuju tempat berwudu. Sesampainya di tempat berwudu anak-anak diminta untuk berbaris lagi dengan rapi setelah anak berbaris dengan rapi guru memulai gerak dan lagu wudu dan diikuti anak-anak kelompok B secara bersamaan.

a) Niat

¹⁴ Hasil Observasi Pelaksanaan Kegiatan Wudu Di TK Umega, Senin, 07.30-10.00 Wita 29 Mei 2023.

¹⁵ Hasil Observasi Pelaksanaan Kegiatan Wudu Di TK Umega, Selasa 07.30-10.00 Wita 30 Mei 2023.

Guru memulai mempraktekkan kembali gerak lagu wudu kemudian anak mengikuti dengan bersama-sama dan pertama membaca niat dipimpin oleh guru.

b) Membasuh kedua telapak tangan

Sesudah anak selesai membaca niat kembali menyambung gerak dan lagu wudu dengan melakukan gerakan membasuh kedua telapak tangan. Anak yang mendapat giliran untuk berwudu di depan dengan baik untuk melakukan gerakan membasuh kedua telapak tangan.

c) Berkumur-kumur

Gerakan selanjutnya yaitu anak berkumur-kumur. anak yang melakukan gerakan berkumur-kumur mulanya hanya satu kali saja, tetapi guru meminta anak untuk melakukannya dua kali lagi sebanyak 3 kali.

d) Membasuh hidung

Setelah anak selesai berkumur-kumur selanjutnya anak melakukan gerak membasuh hidung seperti gerak dan lagu wudu yang dinyanyikan anak bersama-sama.

e) Membasuh muka

Dengan melakukan gerak dan lagu wudu anak lebih bersemangat melakukan wudu. Setelah melakukan gerakan membasuh hidung anak lanjut membasuh muka sebanyak tiga kali.

f) Membasuh kedua tangan hingga siku

Setelah anak membasuh muka anak bertanya kepada guru, selanjutnya apa lagi Ibu, ibu guru menjawab dengan melakukan kembali gerak dan lagu wudu untuk mengingatkan anak gerakan apa yang anak lupa. Setelah anak sudah

mengingat gerakan apa selanjutnya anak melaksanakan gerakan membasuh kedua tangan sampai ke siku.

g) Mengusap kepala

Gerakan wudu selanjutnya yaitu mengusap kepala. anak menampung air di tangan seterusnya ditumpahkan di kepalanya. Guru memberi contoh cara mengusap kepala yang benar kemudian anak mengikuti apa yang sudah guru lakukan.

h) Membasuh kedua telinga

Anak yang melakukan wudu setelah mengusap kepala anak seterusnya melakukan gerakan wudu membasuh kedua telinga secara bergantian dari yang kanan dulu seterusnya baru kiri.

i) Membasuh kedua kaki

Gerakan yang terakhir anak lakukan yaitu membasuh kedua kaki. Dimulai dari kaki yang kanan hingga kaki kiri.¹⁶

Pada hari berikutnya yakni hari sabtu tanggal 31 Mei 2023 peneliti masih melakukan observasi terkait pelaksanaan wudu dengan metode gerak dan lagu yang masih dipandu oleh ibu Anita, hal ini peneliti lakukan untuk melihat lagi kegiatan anak-anak dalam melaksanakan wudu dengan menggunakan gerak dan lagu.

1) Sebelum kegiatan berwudu kelompok B

¹⁶ Hasil Observasi Pelaksanaan Kegiatan Wudu Di TK Umega, Selasa 07.30-10.00 Wita 30 Mei 2023.

Sebelum kegiatan berwudu dilaksanakan anak-anak kelompok B bersiap-siap membersihkan diri dibantu oleh guru. Setelah anak selesai melakukan kegiatan membersihkan diri guru meminta anak untuk berbaris yang rapi dan didampingi oleh guru untuk ke tempat berwudu.¹⁷

2) Pelaksanaan kegiatan berwudu kelompok B

Ketika semua anak sudah sampai di tempat berwudu guru meminta anak-anak untuk berbaris yang rapi. Setelah anak-anak semuanya sudah siap guru terlebih dahulu melakukan gerak dan lagu wudu sampai selesai dan mengulang kembali bersama-sama dengan anak-anak. Setelah anak-anak selesai melakukan gerak dan lagu wudu guru meminta anak untuk satu persatu bergantian untuk berwudu dengan yang benar sesuai dengan gerak dan lagu wudu yang telah dilakukan bersama-sama.

a) Niat

Anak memulai wudu dengan membaca niat bersama-sama setelah guru memulai lebih dahulu dan anak mengikuti bersama-sama.

b) Membasuh kedua telapak tangan

Selesai anak membaca niat guru meminta anak melanjutkan gerakan selanjutnya yaitu membasuh muka. Anak yang berada paling depan mengikuti apa yang diminta oleh guru, anak mengingat kembali gerak dan lagu wudu yang sudah dilakukan bersama-sama.

c) Berkumur-kumur

¹⁷ Hasil Observasi Pelaksanaan Kegiatan Wudu Di TK Umega, Rabu 07.30-10.00 Wita 31 Mei 2023.

Gerakan selanjutnya yang anak lakukan yaitu berkumur-kumur. Ketika ada yang lupa berkumur-kumur sebanyak tiga kali guru mengingatkan anak kembali.

d) Membasuh hidung

Setelah anak selesai berkumur-kumur selanjutnya anak membasuh hidung dengan memasukan jari dengan air sedikit ke dalam hidung.

e) Membasuh muka

Guru masih mendampingi anak melakukan gerakan wudu selanjutnya dengan membasuh muka. Anak menirukan gerakan yang telah diperagakan guru dengan baik.

f) Membasuh kedua tangan hingga siku

Selesai anak membasuh muka selanjutnya anak membasuh kedua tangan hingga siku. Anak memulai membasuh tangan yang kanan lebih dahulu seterusnya anak membasuh yang kiri hingga sampai selesai.

g) Mengusap kepala

Ketika anak selesai membasuh kedua tangan hingga siku anak bertanya kepada guru seterusnya anak melakukan gerakan apa. Guru memberitahu anak dengan menyanyikan gerak dan lagu wudu dan memberitahu anak gerakan selanjutnya yaitu mengusap kepala.

h) Membasuh kedua telinga

Gerakan selanjutnya yang anak lakukan yaitu membasuh kedua telinga dengan tangan yang sudah diberi air sedikit dengan mendahulukan yang kanan dan selanjutnya yang kiri.

i) Membasuh kedua kaki

Terakhir anak membasuh kaki dengan mengangkat kaki sedikit ke atas agar memudahkan anak untuk membasuh kaki dengan bersih. Terlebih dahulu anak membasuh kaki yang kanan dan melanjutkan kaki yang kiri¹⁸

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru mengenai bagaimana tindakan guru ketika ada anak yang tidak ingat gerakan wudu yaitu guru memberitahu anak dengan cara mengajak anak itu kembali mengulang gerak dan lagu wudu bersama agar anak mudah mengingat kembali gerakan wudu.¹⁹

Selanjutnya pada hari berikutnya yakni hari Selasa tanggal 6 Juni 2023 peneliti kembali melakukan observasi terkait pelaksanaan wudu dengan metode gerak dan lagu yang masih dipandu oleh ibu Anita, hal ini peneliti lakukan untuk melihat lagi kegiatan anak-anak dalam melaksanakan wudu dengan menggunakan gerak dan lagu.

1) Sebelum kegiatan berwudu kelompok B

Seperti hari sebelumnya setelah anak-anak selesai makan guru kelompok B mengajak anak untuk ke kelas masing-masing dan membersihkan diri yang dilakukan sebelum berwudu dengan didampingi guru. Setelah anak-anak selesai melakukan tugas yang diminta oleh guru kelompok B anak-anak bersiap untuk menuju tempat berwudu dengan berbaris yang rapi.²⁰

¹⁸ Hasil Observasi Pelaksanaan Kegiatan Wudu Di TK Umega, Rabu 07.30-10.00 Wita, 31 Mei 2023.

¹⁹ Anita Rachman Guru kelompok B TK Umega, *Wawancara*, Rabu 31 Mei 2023.

²⁰ Hasil Observasi Pelaksanaan Kegiatan Wudu Di TK Umega, Selasa 07.30-10.00 Wita, 6 Juni 2023.

2) Pelaksanaan kegiatan berwudu kelompok B

Sesampainya anak-anak kelompok B ditempat berwudu guru meminta anak seperti biasa untuk berbaris yang rapi dan satu persatu melakukan wudu sesuai dengan gerak dan lagu wudu yang telah dilakukan anak-anak di dalam kelas tadi.

a) Niat

Seperti hari biasanya sebelum anak melakukan wudu anak bersama-sama dengan guru melakukan gerak dan lagu wudu. Hal yang pertama dilakukan yaitu membaca niat, anak dengan antusias membaca niat secara bersama-sama dengan didampingi oleh guru.

b) Membasuh kedua telapak tangan

Beriringan dengan anak membaca doa kedua tangan di kenakan ke air untuk membasuh kedua telapak tangan. Anak membasuh kedua tangan sesuai dengan gerak dan lagu wudu yang dinyanyikan anak-anak secara bersama-sama.

c) Berkumur-kumur

Gerakan wudu selanjutnya yaitu kumur-kumur, anak berkumur-kumur sesuai dengan tepuk wudu dengan memasukkan air ke dalam mulut setelahnya dikeluarkan lagi sebanyak 3 kali.

d) Membasuh hidung

Selanjutnya gerakan lagu wudu yaitu membasuh hidung, anak didampingi guru untuk membasuh hidung, pertama anak melihat kerah guru dengan ragu-ragu untuk melakukan gerakan selanjutnya tetapi guru mempraktekkan gerak dan lagu wudu agar peserta didik mengingat kembali gerakan wudu.

e) Membasuh muka

Setelah anak selesai membasuh hidung selanjutnya anak melakukan gerakan tepuk wudu yaitu membasuh muka. Anak mengambil air di tangan dengan cara ditampung terlebih dahulu seterusnya anak akan mengusapkan air ke muka anak.

f) Membasuh kedua tangan hingga siku

Metode gerak dan lagu wudu selanjutnya yaitu membasuh kedua tangan hingga siku. Anak melipat lengan bajunya terlebih dahulu setelah selesai melipat lengan baju kemudian anak membasuh tangan dari ujung jari sampai naik hingga ke siku.

g) Mengusap kepala

Selanjutnya anak mengusap kepala dengan mengambil sedikit air dan mengusapkan sebagian kepala dengan air tersebut diiringi dengan anak-anak lainnya menyanyikan lagu wudu.

h) Membasuh kedua telinga

Anak seterusnya melakukan gerakan tepuk wudu dengan membasuh kedua telinga secara bergantian yang dimulai dari telinga kanan lanjut ke telinga kiri.

i) Membasuh kedua kaki

Gerakan wudu yang terakhir anak lakukan yaitu membasuh kedua kaki diawali dari kaki yang kanan lanjut ke kaki yang kiri.²¹

Pada hari terakhir yakni hari rabu tanggal 7 Juni 2023 peneliti kembali

²¹ Hasil Observasi Pelaksanaan Kegiatan Wudu Di TK Omega, Selasa 07.30-10.00 Wita 6 Juni 2023.

melakukan observasi terkait pelaksanaan wudu dengan metode gerak dan lagu yang masih dipandu oleh ibu Anita, hal ini peneliti lakukan untuk melihat lagi kegiatan anak-anak dalam melaksanakan wudu dengan menggunakan gerak dan lagu.

1) Sebelum kegiatan berwudu kelompok B

Guru meminta anak untuk menyiapkan diri dengan melipat lengan baju dan celana anak agar tidak basah waktu melakukan gerakan wudu. Setelah anak-anak selesai menyiapkan diri guru mendampingi anak dalam pelaksanaan wudu.²²

2) Pelaksanaan kegiatan berwudu kelompok B

Sesampai ditempat berwudu guru mengajak dan meminta anak-anak seperti biasa untuk berbaris yang rapi dan bersiap-siap untuk melakukan gerak dan lagu wudu secara bersamaan. Setelah anak-anak berbaris dengan rapi, guru memulai menyayikan gerak dan lagu wudu dan anak-anak mengikuti secara bersamaan. Setelah anak-anak selesai melakukan tepuk wudu bersama-sama guru mendampingi anak-anak untuk bergantian melakukan wudu.

a) Niat

Seperti hari biasanya sebelum anak melakukan wudu anak bersama-sama dengan guru melakukan gerak dan lagu wudu. Hal yang pertama dilakukan dalam gerak dan lagu wudu yaitu membaca niat, anak dengan antusias membaca niat secara bersama-sama.

²² Hasil Observasi Pelaksanaan Kegiatan Wudu Di TK Omega, Rabu, 07.30-10.00 Wita 7 Juni 2023.

b) Membasuh kedua telapak tangan

Beriringan dengan anak membaca doa kedua tangan di kenakan ke air untuk membasuh kedua telapak tangan. Anak membasuh kedua tangan sesuai dengan gerakan tepuk wudu yang dinyanyikan anak-anak bersama.

c) Berkumur-kumur

Selanjutnya yaitu kumur-kumur, anak berkumur-kumur sesuai dengan gerak dan lagu wudu dengan memasukkan air ke dalam mulut setelahnya dikeluarkan lagi.

d) Membasuh hidung

Selanjutnya gerakan tepuk wudu yaitu membasuh hidung, anak didampingi guru untuk membasuh hidung. Pertama anak melihat kerah guru dengan ragu-ragu untuk melakukan gerakan selanjutnya guru mellihatkan kepada anak gerakan apa yang selanjutnya dilakukan oleh anak.

e) Membasuh muka

Setelah anak selesai membasuh hidung selanjutnya anak melakukan gerakan tepuk wudu yaitu membasuh muka. Anak mengambil air di tangan dengan cara ditampung terlebih dahulu seterusnya anak akan mengusapkan air yang ditampung tadi ke muka anak.

f) Membasuh kedua tangan hingga siku

Gerakan wudu selanjutnya yaitu membasuh kedua tangan hingga siku. Anak melipat lengan bajunya terlebih dahulu setelah selesai melipat lengan baju kemudian anak mengenakan tangan ke ari keran dari ujung jari sampai naik hingga ke siku.

g) Mengusap kepala

Selanjutnya anak mengusap kepala dengan mengambil sedikit air dan mengusapkan sebagian kepala dengan air tersebut.

h) Membasuh kedua telinga

Anak seterusnya melakukan gerakan tepuk wudu dengan membasuh kedua telinga secara bergantian yang dimulai dari telinga kanan lanjut ke telinga kiri.

i) Membasuh kedua kaki

Gerakan tepuk wudu yang terakhir anak lakukan yaitu membasuh kedua kaki diawali dari kaki yang kanan lanjut ke kaki yang kiri.²³

2. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Metode Gerak Dan Lagu Dalam Mengenalkan Wudu Serta Solusi Yang Dilakukan Oleh Guru

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas, peneliti dapat mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu pada anak kelompok B Taman Kanak-kanak (TK) Umega Kota Palopo. Faktor-faktor ini meliputi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu pada anak kelompok B.

²³ Hasil Observasi Pelaksanaan Kegiatan Wudu Di TK Umega, Rabu, 07.30-10.00 Wita 7 Juni 2023.

a. Faktor Pendukung Penerapan Metode Gerak dan Lagu dalam Pengenalan Wudu pada Anak Kelompok B

Berikut ini faktor pendukung penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu pada anak kelompok B Taman Kanak-kanak (TK) Umega Kota Palopo sebagai berikut:

1) Anak didik

Berdasarkan observasi peneliti terhadap kegiatan berwudu kelompok B bahwa anak kelompok B secara bergantian melaksanakan kegiatan penerapan metode gerak dan lagu dalam berwudu. Dalam pelaksanaan berwudu anak yang paling depan memperagakan terlebih dahulu dengan didampingi oleh guru untuk memimpin anak-anak yang lain.

2) Sarana dan prasarana

Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan berwudu anak yaitu dengan adanya kelengkapan sarana dan prasarana seperti tempat berwudu, poster atau media tentang tata cara wudu yang disediakan oleh sekolah.

3) Penerapan Metode yang Tepat

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Anita menyatakan bahwa saat anak melakukan wudu dengan gerak dan lagu wudu anak akan lebih mudah mengingat dan anak lebih semangat melakukan kegiatan. Ibu Anita juga menyatakan dengan gerak dan lagu wudu anak lebih mudah menangkap sesuatu yang disampaikan kepada anak.

Berdasarkan observasi peneliti terhadap penerapan metode gerak dan lagu dapat diketahui bahwa gerak dan lagu dapat memudahkan anak mengingat dengan

cepat. Contohnya, ketika ada anak yang lupa dengan gerakan selanjutnya anak-anak yang lain menyanyikan.

b. Faktor Penghambat Penerapan Metode Gerak dan Lagu dalam Pengenalan Wudu pada Anak Kelompok B

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Kelompok B, Ibu Anita Rachman terkait faktor penghambat penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu yaitu

”Suara saya kadang serak karena harus menyanyi. Dan faktor yang menghambat penerapan metode gerak dan lagu dalam berwudu adalah waktu. Waktu yang digunakan dalam berwudu dari anak selesai makan sampai dengan berwudu hanya 15 menit. Sedangkan anak-anak membersihkan diri saja sudah banyak waktu yang terbuang ditambah lagi anak melakukan gerak dan lagu wudu kemudian melaksanakan wudu secara bergantian. Faktor lainnya yaitu tempat berwudu karena tempat berwudu hanya mempunyai 2 keran yang bisa terpakai sehingga anak-anak yang menunggu giliran menjadi bosan atau jenuh menunggu giliran.”²⁴

Adapun faktor penghambat penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu pada anak kelompok B Taman Kanak-kanak (TK) Umega Kota Palopo adalah sebagai berikut:

1) Kondisi Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelompok B, mengenai faktor penghambat penerapan metode gerak dan lagu yaitu ketika kondisi guru sedang sakit sehingga guru tidak bisa menyampaikan metode gerak dan lagu dengan bernyanyi dikarenakan suara guru dalam keadaan serak.

2) Fasilitas yang kurang memadai

²⁴ Anita Rachman Guru kelompok B TK Umega, *Wawancara*, Rabu 8 Juni 2023

Luas ruangan untuk kegiatan berwudu tidak sesuai dengan jumlah anak sehingga menghambat aktivitas anak dalam berwudu. Hal ini dikarenakan keterbatasan ruangan yang dimiliki sekolah. Keran air yang dipakai untuk berwudu hanya sebagian yang bisa terpakai sehingga saat kegiatan berlangsung fokus anak menjadi terganggu dikarenakan anak menjadi jenuh terlalu lama untuk mengantri giliran berwudu.

3) Waktu Pelaksanaan

Berdasarkan observasi peneliti terhadap kegiatan anak dalam berwudu waktu dalam pelaksanaan berwudu sangat cepat sehingga anak-anak tidak terlalu fokus dengan aturan gerakan wudu dengan benar. Ibu guru juga menyatakan setelah selesai makan waktu anak dari membersihkan diri sampai dengan berwudu hanya 15 menit saja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelompok B Ibu Anita Rachman, Solusi yang dilakukan oleh guru dalam menangani faktor penghambat metode gerak dan lagu yaitu

"Ketika saya dalam kondisi yang kurang sehat, saya memakai speaker untuk membantu memaksimalkan suara saya saat bernyanyi. Dan agar anak-anak tidak menjadi bosan menunggu giliran untuk berwudu, dan saya juga menampung air di dalam ember yang bisa dimanfaatkan anak didik untuk berwudu supaya tidak memakan waktu yang lama."²⁵

C. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara

²⁵ Anita Rachman Guru kelompok B TK Umega, *Wawancara*, Kamis 8 Juni 2023

memilih data yang sesuai dengan pedoman observasi yang telah dibuat.

1. Penerapan Metode Gerak dan Lagu dalam Pengenalan Wudu

Penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu di Taman Kanak-kanak (TK) Umega Kota Palopo terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun langkah-langkah dalam penerapan metode gerak dan lagu dalam berwudu sebagai berikut:

1) Persiapan

Persiapan yaitu, tindakan atau rancangan yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan. Tujuan dari persiapan untuk memudahkan anak dalam melakukan suatu kegiatan dengan mudah. Guru melakukan persiapan dengan terlebih dahulu menjelaskan kepada anak kegiatan apa yang akan dilakukan. Selanjutnya guru menyiapkan tempat berwudu dengan melihat apakah tempat berwudu sudah bisa digunakan atau ada yang perlu dipersiapkan sebelum mengajak anak-anak ke tempat berwudu.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu proses kegiatan yang dimana guru terlebih dahulu mengajak anak-anak untuk memperhatikan apa yang ingin disampaikan. Selanjutnya guru membimbing anak dalam melakukan kegiatan tersebut.

Rukun dan sunah-sunah yang diperkenalkan dalam kegiatan berwudu meliputi:

1) Niat

Hakikat niat adalah keinginan yang ditunjukkan pada suatu perbuatan

tertentu demi menggapai rida Allah dan sebagai wujud pelaksanaan atas perintah-Nya. Niat merupakan perbuatan hati, yang tidak berhubungan dengan ucapan secara lisan dan melafalkan niat tidak ada ajaran dalam syara'. Tujuan Niat yang dilakukan di Taman Kanak-kanak (TK) Umega Kota Palopo yaitu dengan membiasakan anak untuk membaca niat agar anak terbiasa dan hafal dengan niat wudu. Walaupun anak belum mengetahui makna dari niat tersebut.

2) Membasuh kedua telapak tangan

Ketika hendak berwudu, disunahkan mencuci telapak tangan sebanyak tiga kali dengan gerakan menyeka pada sela-sela jari telapak tangan yang dimulai dari tangan kanan kemudian tangan kiri kemudian diiringi dengan membaca doa. Tujuan membasuh kedua telapak tangan agar anak terbiasa sebelum melakukan sesuatu yang baik seperti bersuci anak terlebih dahulu membasuh kedua telapak tangan agar membersihkan dari hal yang tidak diinginkan.

3) Berkumur-kumur

Berkumur-kumur adalah berulang-ulang membasuh mulut dengan menggerak-gerakkan air dari dalam mulut. Berkumur-kumur tiga kali dengan gerakan utuh membersihkan mulut, bahkan dari sisa-sisa makanan yang masih ada pada mulut. Tujuan berkumur-kumur agar anak dapat bisa membersihkan sisa makan atau sesuatu yang ada di dalam mulut anak.

4) Membasuh hidung

Membasuh lubang hidung secara menyeluruh sebanyak tiga kali gerakan. Dengan memasukan sedikit air ke dalam hidung untuk membersihkan hidung. Tujuan membasuh hidung agar anak dapat membersihkan hidung dari benda yang

ada dalam hidung anak, contohnya ketika anak lagi beringsus dengan memasukkan air sedikit ke hidung anak dapat membersihkan gumpalan yang mempersulit anak untuk bernapas.

5) Membasuh muka

Membasuh muka maksudnya adalah mengalirkan air ke muka. Sebab, arti membasuh adalah mengalirkan. Membasuh muka mulai dari tumbuhnya rambut kepala sampai bawah dagu dan dari telinga kanan hingga telinga kiri sebanyak tiga kali gerakan memutar sekeliling muka.

6) Membasuh kedua tangan hingga siku

Siku merupakan sendi yang menghubungkan tangan dengan lengan. Kedua siku tersebut termasuk anggota tubuh yang wajib dibasuh. Mulai membasuh kedua tangan dari jari jemari sampai dengan siku sebanyak tiga kali gerakan memutar dan menyeluruh ke permukaan tangan.

7) Mengusap kepala

Adalah mengusapkan air ke kepala hingga basah. Cara mengusap tidak bisa terjadi kecuali dengan menggerakkan anggota tubuh yang dipergunakan untuk mengusap dan menempelkannya pada anggota tubuh yang diusap.

8) Membasuh kedua telinga

Membasuh kedua telinga yaitu mengusap kedua telinga baik itu bagian dalam maupun luar telinga (daun telinga) hingga menyeluruh kebagian telinga sebanyak tiga kali gerakan. Tujuan membasuh kedua telinga agar anak bisa belajar mandiri membersihkan telinga.

9) Membasuh kedua kaki

Membasuh kaki kanan dan kiri dari pangkal kaki sampai dengan mata kaki untuk lebih baiknya sampai betis. Tujuan membasuh kedua kaki dalam berwudu agar anak terbiasa melakukan hal yang bersih dengan membasuh kaki anak.

Peneliti akan membahas hasil temuan dan membandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu.

1. Temuan Juwi Tantri, dan Iin dalam penelitiannya yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Metode Gerak Dan Lagu Di Kelas B Taman Kanak-Kanak Mentari Mekar Gemilang" menyatakan bahwa metode gerak dan lagu dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

2. Temuan Hapsah Rahayu, Elindra Yetti, dan Yeti Supriyati yang berjudul "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Gerak dan Lagu" menyatakan bahwa kreativitas anak meningkat dengan baik melalui pembelajaran gerak dan lagu. Pembelajaran gerak dan lagu memiliki pengaruh yang sangat penting untuk perkembangan anak, salah satunya kreativitas.

3. Temuan Ria Octa Viana dan Jauhari dalam penelitiannya yang berjudul "Pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini" menyatakan bahwa Perencanaan pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik dan membuat hal yang menarik minat siswa agar pembelajaran tidak mudah membosankan.

Ternyata hasil penelitian mereka itu sejalan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu menggunakan metode gerak dan lagu agar pembelajaran lebih menarik bagi anak-anak. Dengan menggunakan metode gerak dan lagu anak-anak antusias mengikuti pelaksanaan kegiatan wudu, ini disebabkan karena anak-anak

diberikan stimulasi oleh guru yaitu dengan gerak dan lagu.

Hal ini sejalan dengan teori behavioristik menurut Edward Lee Thorndike yaitu menyatakan bahwa perilaku belajar manusia ditentukan oleh stimulus yang ada di lingkungan sehingga menimbulkan respon secara refleks.²⁶ Dan Teori kognitif menurut Jean Piaget yaitu menjelaskan bahwa teori kognitif mengemukakan asumsi tentang perkembangan cara berfikir individu dan perubahannya melalui perkembangan neurologis dan perkembangan lingkungan.²⁷

2. Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Metode Gerak Dan Lagu Dalam Mengenalkan Wudu Serta Solusi Yang Dilakukan Oleh Guru Di Taman Kanak-Kanak Umega Kota Palopo

Berikut ini adalah faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu pada anak kelompok B.

a. Faktor Pendukung Penerapan Metode Gerak dan Lagu dalam Pengenalan Wudu pada Anak Kelompok B.

Faktor pendukung adalah hal-hal yang memengaruhi keberhasilan kegiatan penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu yaitu:

1) Anak didik

Anak didik adalah anak yang sedang tumbuh dan berkembang baik secara fisik maupun psikologis untuk mencapai tujuan pendidikannya melalui lembaga pendidikan. Di sisi lain, anak usia dini merupakan individu yang unik karena

²⁶ Tabun,dkk. (2022). *Teori Pembelajaran*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.75.

²⁷ Leny Marinda, Teori perkembangan kognitif jean piaget dan problematikanya pada anak usia sekolah dasar, *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, Vol. 13, No. 1, April 2020, 120.

mereka mempunyai karakteristik masing-masing.

Karakteristik anak usia dini merupakan sifat khas seorang anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dan memerlukan tindakan tertentu untuk menstimulasi potensi yang dimilikinya. Guru berperan penting dalam kegiatan pembelajaran. Guru akan menentukan keberhasilan proses suatu pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan kepada anak namun ada beberapa peran yang harus dimiliki oleh guru.

Berdasarkan karakteristik tersebut, guru perlu mempertimbangkan setiap kegiatan pembelajaran untuk menstimulasi setiap karakteristik yang dimiliki anak. Pada kegiatan penerapan metode gerak dan lagu dalam berwudu daya tarik anak lebih tinggi seperti ketika guru terlebih dahulu memperagakan gerak dan lagu wudu di depan anak dengan antusias melihat dan sambil mengikuti guru melakukan gerak dan lagu wudu.

2) Sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana tentu menjadi salah satu faktor pendukung dalam proses pembelajaran sehingga anak semangat ketika proses belajar mengajar seperti ketersediaan tempat berwudu walaupun tergolong sempit, poster atau media tentang tata cara wudu yang disediakan oleh sekolah.

Pada kegiatan penerapan metode gerak dan lagu dalam berwudu daya tarik anak lebih tinggi seperti ketika guru terlebih dahulu memperagakan gerak dan lagu wudu di depan anak dengan antusias melihat dan sambil mengikuti guru melakukan gerak tepuk wudu.

3) Penerapan metode yang tepat

Pemilihan metode pembelajaran sangatlah penting diperlukan sebagai pengetahuan, wawasan, dan keterampilan guru untuk dapat melakukannya dengan tepat sehingga media yang diambil sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak. Metode yang digunakan di Taman Kanak-Kanak (TK) Umega Kota Palopo dalam pengenalan wudu yaitu dengan gerak dan lagu wudu. Dalam gerak dan lagu selain anak memperoleh pengetahuan tentang gerakan wudu yang benar sesuai urutan gerak dan lagu wudu juga dapat memudahkan anak dalam mengingat pelaksanaan berwudu.

b. Faktor Penghambat Penerapan Metode Gerak dan Lagu dalam Pengenalan Wudu pada Anak Kelompok B

Faktor penghambat kegiatan adalah hal-hal yang dapat menghambat bahkan menghentikan kegiatan penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu pada anak kelompok B yaitu:

1) Fasilitas yang kurang memadai

Taman Kanak-Kanak (TK) Umega Kota Palopo memiliki tempat berwudu yang memiliki 3 keran air tetapi hanya 2 yang bisa terpakai sehingga pada waktu kegiatan penerapan metode gerak dan lagu dalam berwudu anak yang menunggu giliran dibelakang menjadi bosan untuk menunggu gilirannya.

2) Kondisi Guru

Guru berperan penting dalam kegiatan pembelajaran. Guru yang nantinya menentukan keberhasilan proses suatu pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan kepada anak namun ada

beberapa peran yang harus dimiliki oleh guru yaitu sebagai pengelola kelas, fasilitator, evaluator, dan motivator.

Sebagai seorang pendidik yang ingin menerapkan suatu media melalui kreativitas yang dimiliki, maka akan dipengaruhi oleh keadaan. Namun keadaan itu tidak hanya mendukung bisa juga menghambat hal yang diterapkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti bahwa dalam faktor penghambat diantaranya yaitu kondisi guru ketika terlalu sering bernyanyi akibatnya suara guru sering serak.

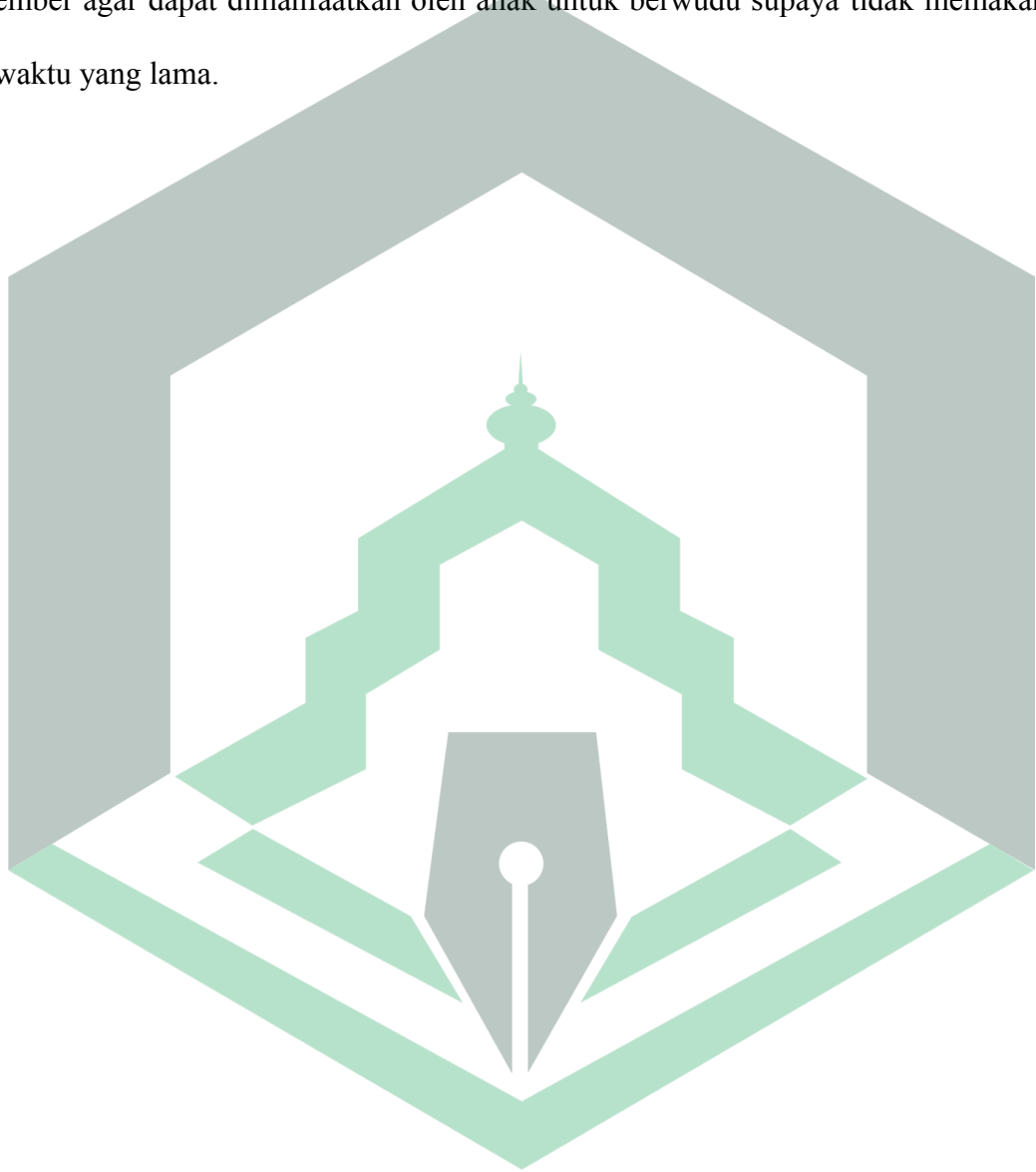
3) Waktu pelaksanaan

Kesediaan jam pembelajaran sangat menentukan dalam keberhasilan anak didik dalam menerima pembelajaran. Jam pembelajaran yang kurang mencukupi juga menentukan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, materi tidak dapat diberikan secara maksimal, metode dan strategi yang digunakan akan tergesa-gesa sehingga peserta didik tidak menerima pelajaran secara maksimal.

Penerapan metode gerak dan lagu dalam berwudu di Taman Kanak-Kanak (TK) Umega Kota Palopo waktu yang diberikan kepada anak hanya 15 menit setelah makan siang. Dalam waktu 15 menit kegiatan anak sebelum berwudu terlebih dahulu membersihkan diri, setelah membersihkan diri anak baru bersiap-siap ke tempat berwudu untuk melaksanakan kegiatan berwudu dengan bergantian.

Meskipun adanya faktor penghambat sebagai seorang pendidik harus bisa mengatasi hal tersebut dan memberi solusi yang baik untuk melancarkan penerapan metode yang digunakan. Solusi yang digunakan oleh Ibu Anita

Rachman yaitu menggunakan Media Speaker untuk mambantu memaksimalkan suaranya untuk bernyanyi agar kegiatan yang dilakukan berjalan dengan lancar. Adapun solusi untuk faktor penghambat lainnya yaitu menampung air didalam ember agar dapat dimanfaatkan oleh anak untuk berwudu supaya tidak memakan waktu yang lama.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu pada anak kelompok B di Taman Kanak-kanak Umega Kota Palopo di jalan Kapodang RT 002/RW 001 Kecamatan Bara, Kelurahan Rampoang, Perumnas Balandai Kota Palopo terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan. Guru kelompok B menerapkan metode gerak dan lagu sesuai dengan gerakan wudu yang digunakan dimulai dari membaca niat sampai dengan berdo'a. Guru kelompok B terlebih dahulu menjelaskan sambil memperagakan gerakan wudu secara berurutan.
2. Faktor-faktor penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu pada anak kelompok B meliputi faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukung adalah Peserta didik, ketersediaan sarana dan prasarana oleh sekolah, dan penerapan metode yang tepat. serta faktor penghambat dalam penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu adalah kondisi guru, fasilitas yang kurang memadai, dan waktu pelaksanaan. Dalam pelaksanaan berwudu kurangnya waktu dalam pelaksanaan dan keterbatasan tempat berwudu. Solusi yang digunakan oleh guru yaitu menggunakan Media Speaker untuk membantu memaksimalkan suaranya untuk bernyanyi agar kegiatan yang dilakukan berjalan dengan lancar. Adapun solusi untuk faktor

penghambat lainnya yaitu menampung air didalam ember agar dapat dimanfaatkan oleh anak.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian, bahwa proses pengenalan wudu menggunakan metode gerak dan lagu selanjutnya dapat optimal, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu, seharusnya guru yang mendampingi anak tidak hanya satu orang guru yang berada didepan saja yang menjelaskan, tetapi perlu ditambahkan guru lagi untuk memperhatikan anak.
2. Dalam kegiatan penerapan metode gerak dan lagu dalam mengenalkan tata cara berwudu dari mulai persiapan sampai dengan pelaksanaan kegiatan berwudu perlu ditambahkan waktu agar anak tidak tergesa-gesa dan lebih memperhatikan setiap gerak wudu yang dilakukan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd al-Karim ibn Hawazin bin „Abd al-Malik al-Qusyairi, *Lataif al-Isyarat (Tafsir al-Qusyairi, (Mesir: al-Hai"ah al-Misriyyah al-„, Ammah li al-Kitab, t.th)*,
- Abd. Hamid, " *Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru Dalam Proses Pembelajaran* ". Jurnal penelitian sosial dan keagamaan, Vol. 9, No.2 (Desember 2019),3.
- Abd al-Rauf al-Singkili, *Turjuman al-Mustafid*, Jilid I, 109.
- Abu al-Husein, Shahih Muslim, Kairo: Dar al-Kutub, 1918
- Al Imam Abu Abdullah Muhammad, *"Terjemah Shahih Bukhari Jilid I", Penerjemah: Ahmad Sonarto, (Semarang: Asy Syifa'),. 111.*
- Albi Anggito and Johan Setiawan. *Metodologi penelitian kualitatif*, CV Jejak (Jejak Publisher) 2018
- Arie Kurniawan, " *Penerapan Model Pembelajaran Gerak Dan Lagu Anak Ceria (Gelaria) Di Taman Kanak-Kanak* ", Jurnal Teknodik, Vol. 25 No. 2, (2021), 145.
- Arlina dkk, *Hakikat Dan Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.4, No.3 Agustus 2023,33.
- Depi Nursiti,Lukman Hamid, dan Nisa Nurhidayah, " *Efektivitas metode gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak usia dini*", Jurnal Keislaman dan pendidikan, Vol.1, No. 2, 2020, 31.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2008)
- Diah Kusumawardani,, " *Makna Wudhu dalam Kehidupan menurut Al-Qur'an dan Hadis*", Jurnal Riset Agama, Vol. 1, Nomor 1 (April 2021), 108-112.
- Farida Mayar,dkk, " *Pengaruh Video Pembelajaran Gerak dan Lagu untuk Meningkatkan Fisik Motorik pada Anak Usia Dini*", Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.6 No.4 (2022), 2620-2621.
- Fathul Bari Shahih No. 54 (Kastolani, 2021)
- Fauzi, *Elaborasi Wudhu dalam Perspektif Lawn Tafsir al-Ahkam: Kajian Pemahaman terhadap QS. Al-Maidah Ayat 6, Journal of Qur'anic Studies*, Vol. 6, No. 2, 2021

Hapsah Rahayu, Elindra Yetti, dan Yeti Supriyati, "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Gerak dan Lagu". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 1 (2021), 832.

Holifit, Nurul Wahdah dan Muhammad Redha Anshari, " Penerapan Program Pembinaan Ibadah Tatacara Wudhu Yang Baik dan Benar di TPA Sukamulya", *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, Vol. 8, No. 4, Oktober 2022

<https://rumaysho.com/952-meluruskan-tata-cara-wudhu-sesuai-petunjuk-nabi.html>, diakses pada 5/9/2023

Ismail Suardi Wekke, dkk, " *Metode penelitian sosial*" (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019)..

Juwi Tantri, Iin Maulina dan Mawardi, "Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Metode Gerak Dan Lagu Di Kelas B Taman Kanak-Kanak Mentari Mekar Gemilang". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 9 No.2 (2021), 65.

Leny Marinda, Teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan problematikanya pada anak usia sekolah dasar, *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, Vol. 13, No. 1, April 2020, 120.

Lia Lidiawati, Annisa Purwani, " *Sosialisasi Edukasi Tentang Pembelajaran Wudhu Kepada Guru Paud*" . *al-Afkar, Journal for Islamic Studies* Vol. 5, No. 2 (Juli 2022) , 275.

Tabun, Y. F., Ariningsih, K. A., Jalal, N. M., Hau, R. R. H., Suprapmanto, J., Meisarah, F., ... & Akbar, A. (2022). *Teori Pembelajaran*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini..

Minhah Al-'Allam fii Syarh Bulugh Al-Maram. *Cetakan keempat, Tahun 1433 H. Syaikh 'Abdullah bin Shalih AlFauzan*. Penerbit Dar Ibnul Jauzi.

Miksan Ansori, " *Dimensi HAM dalam Undang – undang Sistem Pendidikan Nasional*" Nomor 20 Tahun 2003 (Iaifa Press, 2020).

Novi Mulyani, " *Pengembangan kreativitas anak usia dini melalui bermain gerak dan lagu di TK Negeri Pembina Kabupaten Purbalingga*", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.4, No.1, Juni 2019, 21.

Nurdin Syafruddin, "Guru Profesional dan Penelitian Tindakan Kelas. " *Jurnal Educative: Journal of educational Studies* 1.1 (2016): 1-12.

Parida, " *Penerapan Metode Gerak Tari dan Lagu dapat Meningkatkan Fisik Motorik Anak di TK*", *Jurnal Pendidikan Guru*, Vol. 3, No.1 (2021), 13.

- Ria Octa Viana dan Jauhari, "Pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini". *Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, No.2 (Agustus 2020), 108.
- Rifatin, Optimalisasi Metode Gerak Serta Lagu Untuk Meningkatkan Kecerdasan Peserta Didik, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* Volume 1, Nomor 1, Maret 2019. 72.
- Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). Strategi dalam menjaga keabsahan data pada penelitian kualitatif. *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54-64.
- Sahmiar Pulungan,dkk, "Peningkatan Pemahaman Tata Cara Berwudhu Bagi Anak-anak", *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, Vol. 2 No.1 (2021),1146.
- Salim dan Haidir, 2019, *Penelitian Pendidikan*, jakarta : Pranada Media, h.140
- Shahih: [Shahiih Sunan Abi Dawud (no. 161)], Sunan Abi Dawud ('Aunul Ma'buud) (I/296 no. 173).
- Siswanto, dkk, "Metode pembelajaran anak usia dini dalam generasi unggul dan sukses" *Jurnal Paramurobi*, Vol. 2, No. 2 (2019), 35.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Swantyka Ilham Prahesti dan Nufitriani Kartika Dewi, "Gerak dan Lagu Neurokinestetik (GELATIK) untuk Menumbuhkan Kreativitas Seni Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.4, No.1 (2020), 164.
- Wahbah Zuhaili, Fiqih Imam Syafii, Terj., Muhammad Afifi, (Jakarta: Darul fikri, 2021)
- Yusuf al-Qardhawi, Fikih Thaharah, terj, Samson Rahman, (Jakarta: Pustaka AlKautsar, 2019)

L

A

M

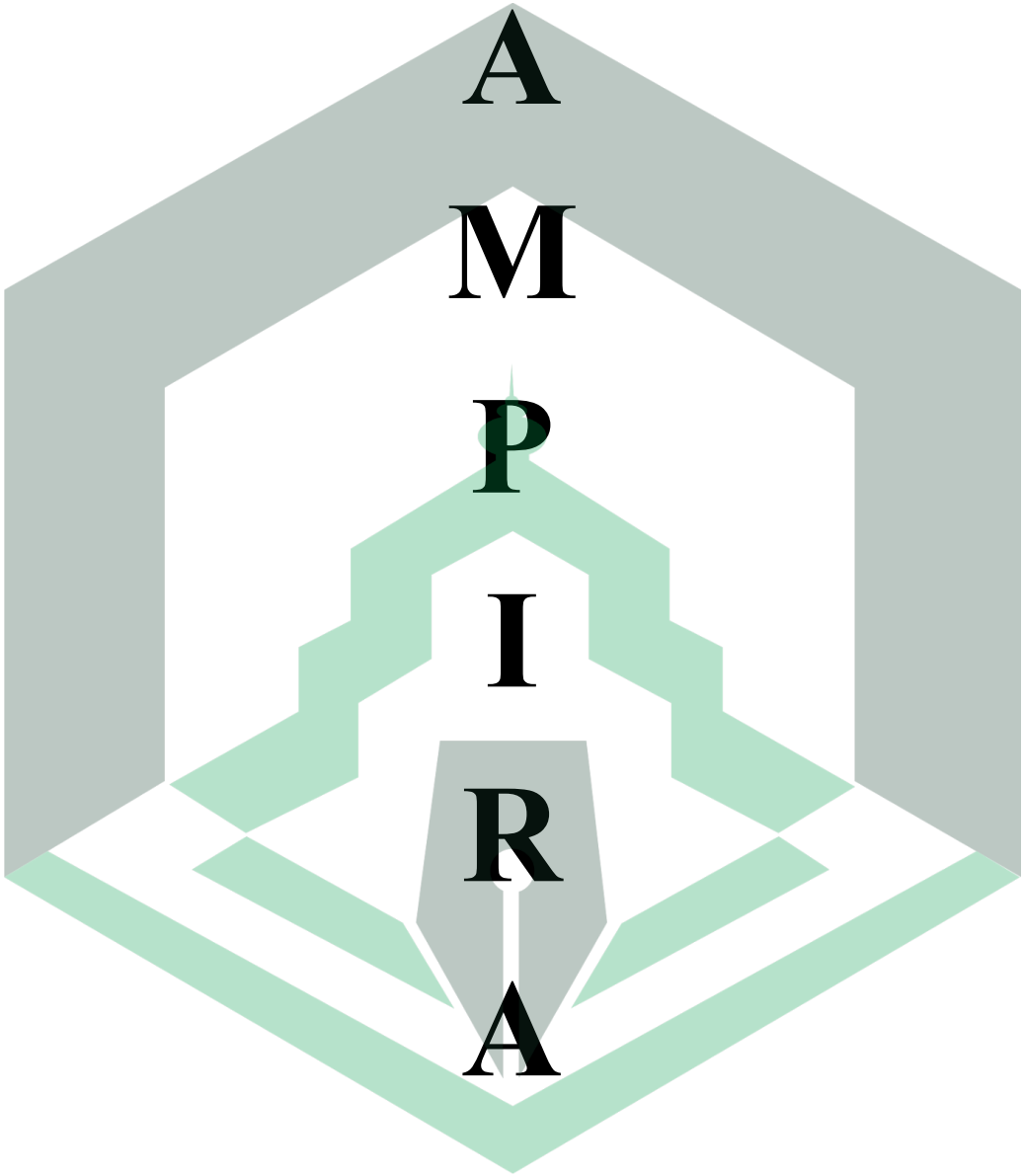
P

I

R

A

N



Lampiran 1 : Surat izin meneliti

  
1 2 0 2 3 1 9 0 0 9 0 6 6 7

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No 5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpun : (0471) 326048

ASLI **IZIN PENELITIAN**
NOMOR : 667/IP/DPMPTSP/VI/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : IKA PUSPITA LESTARI
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun Rasai Kab. Luwu
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 1902070035

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENERAPAN METODE GERAK DAN LAGU DALAM PENGENALAN WUDU PADA ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK UMEGA KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian : TAMAN KANAK-KANAK (TK) UMEGA PALOPO
Lamanya Penelitian : 07 Juni 2023 s.d. 07 Agustus 2023

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal 07 Juni 2023
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP


ERICK K. SIGA, S.Sos
Pangkat : Penata Tk.I
NIP : 19830414 200701 1 005

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel.
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SUW3
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 2 : surat keterangan telah melaksanakan penelitian

 **TAMAN KANAK-KANAK UMEGA**
"Cerdas, Tangguh, Bertaqwa"
Jl. Kapodang No.2 Perumnas Kel. Rampoang Kec. Bara Kota Palopo 91914

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : TK-UMG/...222.../...YI.../...2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sitti Waras, S.Pd
NIP : 1964072119884112001
Jabatan : Kepala Sekolah TK Umega Kota Palopo

Menerangkan bahwa yang tersebut namanya dibawah ini :


Nama : Ika Puspita Lestari
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat/ tgl. lahir : Belopa, 05 Januari 2002
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Dusun Rasai Kel. Balo-balo Kec. Belopa Kabupaten Luwu

Benar yang bersangkutan diatas telah melaksanakan penelitian di TK Umega pada tanggal 07 Juni s/d 15 Juni dengan judul penelitian :

PENERAPAN METODE GERAK DAN LAGU DALAM PENGENALAN WUDU PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK UMEGA KOTA PALOPO

Demikian surat keterangan kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,
Kepala Sekolah TK Umega


Sitti Waras, S.Pd
NIP : 1964072119884112001

Lampiran 3 :catatan lapangan observasi/pengamatan

Tempat : Taman Kanak Kanak Umega Kota Palopo

Obsever : Ika Puspita Lestari

Pada hari Jumat, 25 Mei 2023 pukul 09.30 Wita Peneliti datang ke Taman Kanak-Kanak Umega Kota Palopo. Saat itu kegiatan yang berlangsung di sekolah adalah istirahat. Peneliti datang untuk meminta data sekolah. Peneliti disambut oleh Ibu Hj. Sitti Waras Kepala sekolah TK Umega Kota Palopo tersebut dan diajak untuk masuk ke dalam kantor. Kami bercakap-cakap tentang sejarah Kepala sekolah TK Umega Kota Palopo dan latar belakang penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu Kepala sekolah di TK Umega Kota Palopo tersebut. Peneliti melihat di dinding kantor terdapat berbagai macam kelengkapan administrasi sekolah seperti, data pendidik, data peserta didik, visi dan misi sekolah, dll

Hari Senin, 29 Mei 2023 Peneliti melihat dan memperhatikan Ibu guru dan anak-anak kelompok B membersihkan diri setelah selesai makan. Sebelum kegiatan berwudu dimulai ibu guru kelompok B mendampingi dan membantu anak-anak membersihkan diri. Sesudah anak-anak selesai membersihkan diri Ibu guru menyiapkan anak untuk ke tempat berwudu dengan meminta anak berbaris dengan rapi untuk menuju tempat berwudu. sesudah sampainya ditempat berwudu Ibu guru meminta dan mendampingi anak-anak kelompok B berbaris yang rapi 1 barisan untuk perempuan dan 1 barisan untuk laki-laki setelah anak-anak sudah berbaris dengan rapi baru ibu guru melakukan gerak dan lagu wudu secara bersamaan. Ibu guru mengajak anak-anak untuk melakukan gerak dan lagu wudu bersama-sama. Setelah memulai untuk berwudu dengan gerak dan lagu hal yang dilakukan anak-anak sebelum berwudu yaitu membaca niat sambil menyanyikan lagu wudu secara bersamaan. Anak-anak bersamaan melakukan gerak dan lagu wudu saat anak yang paling depan melakukan niat wudu dan bersamaan membasuh kedua telapak tangan

anak-anak yang lain tetap mengiringi lagu secara bersama. Dengan adanya anak-anak yang lain melakukan gerak dan lagu wudu secara bersamaan anak yang berada di depan melakukan wudu lebih semangat. Setelah anak selesai membaca niat dan membasuh kedua telapak tangan anak melanjutkan pelaksanaan wudu yaitu dengan berkumur-kumur. Awal mulanya anak ragu untuk berkumur-kumur tetapi setelah ibu guru mendampingi dan membantu anak memperagakan gerakan berkumur-kumur anak baru mengikuti kembali apa yang sudah diperagakan ibu guru. Dengan melakukangerak dan lagu wudu sambil bernyanyi anak akan mengingat gerakan selanjutnya. Setelah anak berkumur-kumur anak melakukan gerakan selanjutnya yaitu dengan membasuh hidung awalnya anak ragu-ragu tetapi Ibu guru mendampingi dengan memperagakannya bersama-sama. Gerakan wudu yang selanjutnya anak lakukan setelah membasuh hidung yaitu membasuh muka. Ibu guru tetap mendampingi dan membantu anak untuk berwudu dengan berdiri di depan anak. Dengan didampingi Ibu guru di depan anak akan melakukan gerakan wudu sambil mengingat lagu melihat guru di depannya. Setelah anak membasuh muka gerakan selanjutnya yang anak lakukan membasuh tangan sampai siku. Di saat anak membasuh tangan awalnya anak tidak sampai siku Ibu guru bernyanyi sambil memperagakan gerakan wudu selanjutnya kemudian anak menarik lengan baju dan membasuh tangannya sampai siku. Setelah mengusap kepala yaitu membasuh kedua telinga dengan masih didampingi Ibu guru anak membasuh telinganya sambil mendengar dan melihat gerakan yang Ibu guru lakukan di depan. Selanjutnya gerakan setelah membasuh kedua telinga anak membasuh kaki. Sebelum anak membasuh kaki anak melihat Ibu guru di depan dulu baru setelah melihat anak mengikuti gerakan yang dilakukan Ibu guru dari membasuh kaki kanan terlebih dulu baru kiri. Setelah anak melakukan semua gerakan dengan benar dan berurutan anak membaca doa dan diminta oleh Ibu guru untuk masuk ke dalam kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan ibu tentang Metode gerak dan lagu	Menurut saya gerak dan lagu sangat bagus, karena guru akan mudah mencontohkan sesuatu kepada peserta didik dan peserta didikpun lebih semangat untuk belajar. Saat anak melakukan wudu dengan gerak dan lagu anak akan lebih mudah mengingat dan anak lebih semangat melakukan kegiatan. Dengan gerak dan lagu wudu anak lebih mudah menangkap sesuatu yang disampaikan kepada anak.
2	Memilih Apa latar belakang metode gerak Dan lagu untuk Pengenalan wudu pada Anak?	Berkaca dari pengalaman sebelumnya dari hasil mengajar anak-anak, ternyata metode sebelumnya tidak membuat anak-anak tertarik. Maka hasil diskusi dengan guru yang lain diputuskan bahwa kita harus menggunakan metode yang lebih variatif untuk membuat anak-anak tertarik dengan kegiatan wudu, maka digunakanlah metode gerak dan lagu untuk memperkenalkan tata cara wudu pada anak
3	Bagaimana Pendapat ibu tentang manfaat menggunakan Metode gerak dan lagu dalam pengenalan Wudu?	Pendapat saya mengenai metode gerak dan lagu itu sangat bagus untuk diajarkan kepada anak-anak agar anak-anak lebih mudah memahami dan lebih mudah untuk diatur.

- 4 Apakah ada faktor-faktor yang menghambat dalam penerapan metode gerak dan Lagu dalam berwudu? Apa solusi yang ibu lakukan?
- Faktor yang menghambat dalam penerapan metode gerak dan lagu. suara saya kadang serak karena harus menyanyi. Dan faktor yang menghambat penerapan metode gerak dan lagu dalam berwudu adalah waktu. Waktu yang digunakan dalam berwudu dari anak selesai makan sampai dengan berwudu hanya 15 menit. Sedangkan anak-anak membersihkan diri saja sudah banyak waktu yang terbuang ditambah lagi anak melakukan gerak dan lagu wudu kemudian melaksanakan wudu secara bergantian. Faktor lainnya yaitu tempat berwudu karena tempat berwudu hanya mempunyai 2 keran yang bisa terpakai sehingga anak-anak yang menunggu giliran menjadi bosan atau jenuh menunggu giliran. Solusi yang dilakukan yaitu saya memakai speaker untuk membantu memaksimalkan suara saya untuk bernyanyi dan menampung air didalam ember yang bisa dimanfaatkan anak didik untuk berwudu supaya tidak memakan waktu yang lama

Lampiran 5: validasi instrument observasi

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI
PENERAPAN METODE GERAK DAN LAGU DALAM PENGENALAN WUDU
PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK UMEGA KOTA
PALOPO**

Nama Validator : Subhan, S.Pd.I., M.Pd.
NIP : 198912102019031006
Jabatan : Dosen PIAUD
Instansi : IAIN PALOPO

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen pedoman observasi penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bapak/Ibu dapat memberikan pendapatnya pada lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian
2. Pendapat dari Bapak/Ibu pada setiap pernyataan pada lembar penilaian instrumen validasi ini akan menjadi masukan dalam menyempurnakan instrument yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penilaian.
3. Bapak/Ibu dapat memebrikan tanda centang (✓) pada setiap pernyataan di salah satu kolom angka penilaian sebagai berikut :

1 = Tidak Sesuai

2 = Kurang Sesuai

3 = Sesuai

4 = Sangat Sesuai

C. PENILAIAN

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen pedoman observasi kemampuan mengenal gerakan wudu				✓
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman kemampuan mengenal gerakan wudu sesuai dengan indikator penelitian			✓	
3.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman kemampuan mengenal gerakan wudu sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai				✓
4.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman kemampuan mengenal gerakan wudu tidak mengandung makna yang ganda			✓	
5.	Instrument pedoman observasi menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami				✓
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen pedoman observasi sesuai dengan kaidah PUEBI yang baik dan benar.			✓	

D. SARAN

*Dapat digunakan sesuai petunjuk.
 Untuk keabsahan bisa juga meajule
 sumber² yg relevan w/ data yang berwujud.*

E. KEPUTUSAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrumen pedoman observasi anak didik kelompok B di Taman Kanak-Kanak Umega Kota Palopo, ini dinyatakan :

A = Layak digunakan untuk melakukan penelitian tanpa revisi

B = Layak digunakan untuk melakukan penelitian setelah revisi

C = Tidak layak digunakan untuk melakukan penelitian

Mohon diberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan hasil penilaian Bapak/Ibu.

A	B	C
	✓	

Palopo, 05-05 - 2023

Validator,


SUBHAN, S.Pd.L., M.Pd
NIP : 198912102019031006

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI
PENERAPAN METODE GERAK DAN LAGU DALAM PENGENALAN WUDU
PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK UMEGA KOTA
PALOPO**

Nama Validator : Hj, Sitti Waras, S.Pd.
NIP : 1964072119841120
Jabatan : Kepala Sekolah TK Umega
Instansi : Taman Kanak-Kanak Umega Kota Palopo

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen pedoman observasi penerapan metode gerak dan lagu dalam pengenalan wudu. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bapak/Ibu dapat memberikan pendapatnya pada lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian
2. Pendapat dari Bapak/Ibu pada setiap pernyataan pada lembar penilaian instrumen validasi ini akan menjadi masukan dalam menyempurnakan instrument yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penilaian.
3. Bapak/Ibu dapat memebrikan tanda centang (✓) pada setiap pernyataan di salah satu kolom angka penilaian sebagai berikut :

- 1 = Tidak Sesuai
- 2 = Kurang Sesuai
- 3 = Sesuai
- 4 = Sangat Sesuai

C. PENILAIAN

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen pedoman observasi kemampuan mengenal gerakan wudu				✓
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman kemampuan mengenal gerakan wudu sesuai dengan indikator penelitian				✓
3.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman kemampuan mengenal gerakan wudu sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai				✓
4.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman kemampuan mengenal gerakan wudu tidak mengandung makna yang ganda				✓
5.	Instrument pedoman observasi menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami				✓
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen pedoman observasi sesuai dengan kaidah PUEBI yang baik dan benar.			✓	

D. SARAN

E. KEPUTUSAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrumen pedoman observasi anak didik kelompok B di Taman Kanak-Kanak Umega Kota Palopo, ini dinyatakan :

A = Layak digunakan untuk melakukan penelitian tanpa revisi

B = Layak digunakan untuk melakukan penelitian setelah revisi


C = Tidak layak digunakan untuk melakukan penelitian

Mohon diberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan hasil penilaian Bapak/Ibu.

A	B	C
✓		

Palopo, 2023

Validator,


H. Siti Waras, S.Pd.
NIP : 1964072119841120

Lampiran 6 : Rencana pembelajaran harian

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAMAN KANA-KANAK UMEGA KOTA PALOPO

Tema : Air

Subtema : Kegunaan Air

Sub-sub tema : Wudu

Kelompok : B

Semester : II

Hari dan tanggal : Senin/29/Mei/2023

KD (Kompetensi Dasar) : 1.1 - 1.2 - 2.5 - 3.1- 4.1 - 3.3- 4.3 - 3.6 - 4.6- 3.11 - 4.11 - 3.15 - 4.15.

Materi kegiatan : - menyebutkan nama gerakan dan melakukan gerakan wudu

- membaca niat berwudu

- menyebutkan gerakan wudu

- mewarnai gambar anak yang sedang berwudu

- bernyanyi tentang wudu

Materi pembiasaan : - anak terampil di depan guru dan teman-teman.

- anak terampil membaca doa sebelum dan sesudah belajar.

- anak terampil membaca surah pendek.

Alat dan bahan : - Speaker

- Lembar kerja anak

- Krayon

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Salam.

2. Tepuk semangat.
3. Berdo'a sebelum belajar.
4. Membaca surah pendek
5. Menyanyikan lagu wudu
6. Bercerita tentang wudu

B. KEGIATAN INTI

1. Guru mengajak anak untuk melakukan gerak dan lagu wudu
2. Anak mewarnai gambar wudu
3. Guru mengajak anak ke tempat berwudu untuk praktek langsung

C. RECALLING

1. Merapikan alat –alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan
3. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
4. Penguatan pengetahuan yang didapatkan oleh anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Guru menanyakan perasaan anak hari ini
2. Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini.
3. Kegiatan apa yang paling menyenangkan bagi anak
4. Guru memberikan informasi kegiatan esok hari
5. Berdoa sesudah kegiatan selesai

E. RENCANA PENILAIAN

Lampiran tersendiri.

Mengetahui

Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Umega Kota Palopo



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAMAN KANA-KANAK UMEGA KOTA PALOPO

Tema : Air

Subtema : Kegunaan Air

Sub-sub tema : Wudu

Kelompok : B

Semester : II

Hari dan tanggal : Selasa/30/Mei/2023

KD (Kompetensi Dasar) : 1.1 - 1.2 - 2.5 - 3.1- 4.1 - 3.3- 4.3 - 3.6 - 4.6- 3.11 - 4.11 - 3.15 - 4.15.

Materi kegiatan : - menyebutkan nama gerakan dan melakukan gerakan wudu

- menyebutkan gerakan wudu "dari gerakan kumur-kumur sampai memberishkan lubang hidung"
- menempelkan urutan gambar gerakan wudu yang benar
- bernyanyi tentang wudu

Materi pembiasaan : - anak terampil di depan guru dan teman-teman.

- anak terampil membaca doa sebelum dan sesudah belajar.
- anak terampil membaca surah pendek.

Alat dan bahan : - Speaker

- Lembar kerja anak
- Lem kertas

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Salam.
2. Tepuk semangat.

3. Berdo'a sebelum belajar.
4. Membaca surah pendek
5. Menyanyikan lagu wudu
6. Bercerita tentang wudu

B. KEGIATAN INTI

1. Guru mengajak anak untuk melakukan gerak dan lagu wudu
2. Anak menempelkan urutan gambar wudu
3. Guru mengajak anak ke tempat berwudu untuk praktek langsung

C. RECALLING

1. Merapikan alat –alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan
3. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
4. Penguatan pengetahuan yang didapatkan oleh anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Guru menanyakan perasaan anak hari ini
2. Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini.
3. Kegiatan apa yang paling menyenangkan bagi anak
4. Guru memberikan informasi kegiatan esok hari
5. Berdoa sesudah kegiatan selesai

E. RENCANA PENILAIAN

Lampiran tersendiri.

Mengetahui

Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Umega Kota Palopo

Palopo,
Kepala Sekolah TK Umega

Sitti Waras, S.Pd
NIP : 196407211984112001

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAMAN KANA-KANAK UMEGA KOTA PALOPO

Tema : Air

Subtema : Kegunaan Air

Sub-sub tema : Wudu

Kelompok : B

Semester : II

Hari dan tanggal : Rabu/31/Mei2023

KD (Kompetensi Dasar) : 1.1 - 1.2 - 2.5 - 3.1- 4.1 - 3.3- 4.3 - 3.6 - 4.6- 3.11 - 4.11 - 3.15 - 4.15.

Materi kegiatan : - menyebutkan nama gerakan dan melakukan gerakan wudu
- menyebutkan gerakan wudu "dari gerakan mengusap muka sampai mengusap tangan sampai ke siku"
- Mencocokkan gambar air yang bisa dipakai untuk berwudu
- bernyanyi tentang wudu

Materi pembiasaan : - anak terampil di depan guru dan teman-teman.
- anak terampil membaca doa sebelum dan sesudah belajar.
- anak terampil membaca surah pendek.

Alat dan bahan : - Speaker
- Lembar kerja anak
- Pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Salam.
2. Tepuk wudu.

3. Berdo'a sebelum belajar.
4. Membaca surah pendek
5. Menyanyikan lagu wudu
6. Bercerita tentang wudu

B. KEGIATAN INTI

1. Guru mengajak anak untuk melakukan gerak dan lagu wudu
2. Mencocokkan gambar air yang bisa dipakai untuk berwudu
3. Guru mengajak anak ke tempat berwudu untuk praktek langsung

C. RECALLING

1. Merapikan alat –alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan
3. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
4. Penguatan pengetahuan yang didapatkan oleh anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Guru menanyakan perasaan anak hari ini
2. Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini.
3. Kegiatan apa yang paling menyenangkan bagi anak
4. Guru memberikan informasi kegiatan esok hari
5. Berdoa sesudah kegiatan selesai

E. RENCANA PENILAIAN

Lampiran tersendiri.

Mengetahui

Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Umega Kota Palopo



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAMAN KANA-KANAK UMEGA KOTA PALOPO

Tema : Air

Subtema : Kegunaan Air

Sub-sub tema : Wudu

Kelompok : B

Semester : II

Hari dan tanggal : Selasa/6/Juni/2023

KD (Kompetensi Dasar) : 1.1 - 1.2 - 2.5 - 3.1- 4.1 - 3.3- 4.3 - 3.6 - 4.6- 3.11 - 4.11 - 3.15 - 4.15.

Materi kegiatan : - menyebutkan nama gerakan dan melakukan gerakan wudu
- menyebutkan gerakan wudu "mengusap sebagian kepala/rambut menggunakan kedua tangan"
- Mencocokkan gambar urutan wudu
- bernyanyi tentang wudu

Materi pembiasaan : - anak terampil di depan guru dan teman-teman.
- anak terampil membaca doa sebelum dan sesudah belajar.
- anak terampil membaca surah pendek.

Alat dan bahan : - Speaker
- Lembar kerja anak
- Pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Salam.
2. Tepuk wudu.

3. Berdo'a sebelum belajar.
4. Membaca surah pendek
5. Menyanyikan lagu wudu
6. Bercerita tentang wudu

B. KEGIATAN INTI

1. Guru mengajak anak untuk melakukan gerak dan lagu wudu
2. Mencocokkan gambar urutan wudu
3. Guru mengajak anak ke tempat berwudu untuk praktek langsung

C. RECALLING

1. Merapikan alat –alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan
3. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
4. Penguatan pengetahuan yang didapatkan oleh anak

D. KEGIATAN PENUTUP

7. Guru menanyakan perasaan anak hari ini
8. Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini.
9. Kegiatan apa yang paling menyenangkan bagi anak
10. Guru memberikan informasi kegiatan esok hari
11. Berdoa sesudah kegiatan selesai

E. RENCANA PENILAIAN

Lampiran tersendiri.

Mengetahui

Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Umega Kota Palopo



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAMAN KANA-KANAK UMEGA KOTA PALOPO

Tema : Air

Subtema : Kegunaan Air

Sub-sub tema : Wudu

Kelompok : B

Semester : II

Hari dan tanggal : Rabu/7/Juni/2023

KD (Kompetensi Dasar) : 1.1 - 1.2 - 2.5 - 3.1- 4.1 - 3.3- 4.3 - 3.6 - 4.6- 3.11 - 4.11 - 3.15 - 4.15.

Materi kegiatan : - menyebutkan nama gerakan dan melakukan gerakan wudu
- menyebutkan gerakan wudu " Anak dapat mengusap kedua daun telinga sesuai gerakan wudu"
- mencari gambar yang sama lalu mewarnai
- bernyanyi tentang wudu

Materi pembiasaan : - anak terampil di depan guru dan teman-teman.
- anak terampil membaca doa sebelum dan sesudah belajar.
- anak terampil membaca surah pendek.

Alat dan bahan : - Speaker
- Lembar kerja anak
- Krayon

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Salam.
2. Tepuk wudu.

3. Berdo'a sebelum belajar.
4. Membaca surah pendek
5. Menyanyikan lagu wudu
6. Bercerita tentang wudu

B. KEGIATAN INTI

1. Guru mengajak anak untuk melakukan gerak dan lagu wudu
2. mencari gambar yang sama lalu mewarnai
3. Guru mengajak anak ke tempat berwudu untuk praktek langsung

C. RECALLING

1. Merapikan alat –alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan
3. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
4. Penguatan pengetahuan yang didapatkan oleh anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Guru menanyakan perasaan anak hari ini
2. Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini.
3. Kegiatan apa yang paling menyenangkan bagi anak
4. Guru memberikan informasi kegiatan esok hari
5. Berdoa sesudah kegiatan selesai

E. RENCANA PENILAIAN

Lampiran tersendiri.

Mengetahui

Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Umega Kota Palopo

Palopo,
Kepala Sekolah TK Umega

Sitti Waras, S.Pd
NIP : 196407211984112001

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAMAN KANA-KANAK UMEGA KOTA PALOPO

Tema : Air

Subtema : Kegunaan Air

Sub-sub tema : Wudu

Kelompok : B

Semester : II

Hari dan tanggal : Kamis/8/Juni/2023

KD (Kompetensi Dasar) : 1.1 - 1.2 - 2.5 - 3.1- 4.1 - 3.3- 4.3 - 3.6 - 4.6- 3.11 - 4.11 - 3.15 - 4.15.

Materi kegiatan : - menyebutkan nama gerakan dan melakukan gerakan wudu
- menyebutkan gerakan wudu " dapat membasuh kedua kaki sampai mata kaki"
- Menebak gambar gerakan wudu
- bernyanyi tentang wudu

Materi pembiasaan : - anak terampil di depan guru dan teman-teman.
- anak terampil membaca doa sebelum dan sesudah belajar.
- anak terampil membaca surah pendek.

Alat dan bahan : - Speaker
- Lembar kerja anak
- Krayon

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Salam.
2. Tepuk wudu.

3. Berdo'a sebelum belajar.
4. Membaca surah pendek
5. Menyanyikan lagu wudu
6. Bercerita tentang wudu

B. KEGIATAN INTI

1. Guru mengajak anak untuk melakukan gerak dan lagu wudu
2. Menebak gambar gerakan wudu
3. Guru mengajak anak ke tempat berwudu untuk praktek langsung

C. RECALLING

1. Merapikan alat –alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan
3. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
4. Penguatan pengetahuan yang didapatkan oleh anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Guru menanyakan perasaan anak hari ini
2. Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini.
3. Kegiatan apa yang paling menyenangkan bagi anak
4. Guru memberikan informasi kegiatan esok hari
5. Berdoa sesudah kegiatan selesai

E. RENCANA PENILAIAN

Lampiran tersendiri.

Mengetahui

Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Umega Kota Palopo

Palopo,
Kepala Sekolah TK Umega

Sitti Waras, S.Pd
NIP : 196407211984112001

Lampiran 7 : Dokumentasi

1. Proses pembelajaran



Gambar ini merupakan proses pengerjaan lembar kerja anak oleh siswa kelas B



Gambar diatas merupakan hasil lembar kerja ananda Zafier Farzan

2. Proses pengenalan wudu dengan Metode gerak dan lagu



3. Praktek berwudu



Gambar ini merupakan gambar ketika anak sedang berbaris untuk melakukan praktek wudu



Gambar diatas merupakan proses praktek berwudu oleh adinda Aqella Azmi Akmal

4. Proses wawancara



Gambar ini adalah proses wawancara guru, dimana disamping saya merupakan guru kelas B TK Umega biasa dipanggil Ummi Anita.

Lampiran 8 Lirik lagu wudu

Lagu wudu

**Bacalah niat sambil cuci tangan...
Kumur-kumur basuh hidung
Basuh muka....
Tangan sampai ke siku
Kepala dan telinga
Terakhir basuh kaki
Lalu doa.....**



Lampiran 9 : Daftar riwayat hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ika Puspita Lestari, Lahir di Belopa pada tanggal, 05 Januari 2002 yang merupakan anak tunggal dari pasangan Ayah bernama Suwarto dan Ibu Marni. Saat ini peneliti bertempat tinggal di Dusun Rasai Kelurahan Balo-balo Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu.

Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada Tahun 2013 di SDN 04 Bahagia Bekasi. Kemudian di tahun yang sama melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 4 Belopa. Pada tahun 2017 melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMKN 2 Luwu dan Lulus pada tahun 2019. Setelah lulus peneliti melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dengan mengambil Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa yang menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, sehingga pada akhir studinya penulis membuat skripsi dengan **Judul “Penerapan Metode Gerak dan Lagu dalam Pengenalan Wudu Pada Anak di Taman Kanak-Kanak Umega Kota Palopo”**.